

**INTERAKSI SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSI PADA MAHASISWA
DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

DESTYANINGRUM RESTU PRANESTI

12320059

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2016**

**INTERAKSI SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSI PADA MAHASISWA
DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

DESTYANINGRUM RESTU PRANESTI

12320059

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**INTERAKSI SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSI PADA MAHASISWA
DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi
Pada Tanggal

15 SEP 2016

Mengesahkan,

Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Program Studi



Mira Adha Rachmawati, S. Psi., M. Psi

Dewan Penguji

1. Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D. Psikolog
2. Uly Gusniarti, S.Psi., M.Si., Psikolog
3. Nanum Sofia, S.Psi., S.Ant., MA.

Tanda Tangan

Three handwritten signatures in blue ink are shown, each on a horizontal line. The first signature is the most legible, appearing to be 'Sumedi P. Nugraha'. The second and third signatures are more stylized and less legible.

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Destyaningrum Restu Pranesti
Nomor Mahasiswa : 12320059
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : *Interaksi Sosial dan Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia*

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, penulisan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi, saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang diterapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 5 Oktober 2016



Yang menyatakan

Destyaningrum Restu Pranesti

HALAMAN PERSEMBAHAN



Segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, hidayah dan nikmat yang dianugerahkan pada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Terima kasih untuk segala cinta, perhatian, doa, dan dukungan dari orang-orang terdekat di hati :

Ayah dan Ibu Tercinta

Drs. Sugeng Prayitno dan Hartati (Almarhumah)

Selaku orang tua kandung yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian dan doa serta menjadi motivasi untuk penulis dari kecil hingga saat ini.

Sri Subandiyah

Selaku ibu penulis saat ini yang telah memberikan dukungan, perhatian, pendampingan dan untaian doa dalam setiap sujud panjangnya dengan penuh keikhlasan.

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Alam Nasyrah:6)

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit”(Imam Ali bin Abi Thalib)

“Dan barang siapa yang beramal saleh baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik (bahagia)” (QS. An-Nahl: 97)

“Kita harus ingat bahwa anak bukan investasi dunia, tapi investasi akhirat. Life is choices, the choice is yours, but please take the responsibility”(Elly Risman)

PRAKATA



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sholallohu 'Alaihi Wasalam serta para sahabat dan keluarganya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik secara material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua yang sangat penulis kagumi, cintai dan sayangi Bapak Sugeng Prayitno dan ibu Hartati (almarhumah), terimakasih atas segala doa, dukungan, nasehat, kesabaran, dan kasih sayang yang selalu diberikan selama ini. Serta kepada ibu Sri Subandiyah yang telah memberikan doanya di setiap saat serta nasehat dan pesan yang baik untuk penulis.
2. Bapak Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia membimbing selama ini kepada penulis.

3. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi.
4. Bapak Drs. Sumedi P. Nugraha, Ph. D., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji 1 yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala nasehat, kritik, saran, keluasaan waktu, tenaga, perhatian serta pikiran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Ibu Resnia Novitasari., S.Psi., M.A., selaku Kepala Pusat Kajian Anak dan Keluarga FPSB UII yang telah memberikan kesempatan untuk penulis ikut mengabdikan di Day Care dan telah memberikan kekeluasaan waktu untuk penulis dalam menyusun penelitian ini.
6. Ibu Uly Gusniarti, S.Psi., M.Si., Psikolog sebagai dosen penguji 2 dan Ibu Nanum Sofia, S.Psi., S.Ant., MA sebagai dosen penguji 3 yang telah memberikan kritik dan saran pada saya.
7. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Segenap karyawan serta staff Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
9. Partner penulis saat ini Hibatul Wafi yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada penulis, selalu mengingatkan akan ibadah, berdoa dan bersyukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas yang diberikan

selama ini, serta telah meluangkan waktunya untuk mendengarkan semua curahan hati penulis dan memberikan pendapat serta pesan yang baik.

10. Sahabat dan teman seperjuangan Gita Adriani Gavista yang telah selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis serta mau berbagi pendapat dan membantu penulis dalam menulis penelitian ini.
11. Teman seperjuangan dan sahabat baru Indira Ihnu Brilliant semenjak KKN yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan telah memberikan doanya untuk penulis serta bantuannya dalam memberikan pendapat dan pencerahannya seputar skripsi.
12. Teman satu kos Bougenville Titi Sapwati yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam pencerahan dalam mengerjakan penelitian ini. Degita Mutya Nur yang juga telah membantu penulis beberapa kali dalam penyusunan penelitian ini. Teman-teman kos lainnya yang juga selalu mendukung saya Lian, Ayu, dan Aulia.
13. Sahabat semenjak SMP yang selalu mendukung dan saling menyemangati dalam kesuksesan *study* dan masa depan yaitu Amalia Maharani, Sekar Sedyaningtyas, Nabila Qarinah, Nadiya Hamdi, Herlambang Fitria W dan Dhomias Setia P.
14. Sahabat Retno Palupi dan Zeninda Anggi Prawitasari yang selalu mendukung dalam segala hal yang dilakukan penulis dalam hal kebaikan dan mau mendengarkan curahan hati penulis.

15. Teman satu bimbingan Devina Halidia Hanum yang selalu memberikan dukungannya dan mengingatkan untuk selalu melanjutkan mengerjakan penelitian ini serta membantu penulis dalam penyusunan penelitian ini.
16. Semua teman-teman Guru dan Asisten Guru di Day Care “Baiti Jannati” Mba Vitria, Mba Angga, Mba Lia, Mba Yulinda, Mba Desi, Mba Nimas, Mba Tyara, Mba Bella, Vilan, Zahro, Ulfa dan Linda Asriani yang telah mendukung penulis dan membantu penulis.
17. Teman-teman Yunita Hilda, Dina, Restu, Uci dan Erna yang telah membantu penulis dalam pengambilan data saat berada di FMIPA, FTI dan FPSB.
18. Semua kerabat, teman dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang terlibat dan sudah ikut membantu berkontribusi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.

Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis sadar bahwa apa yang penulis lakukan jauh dari sempurna. Mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang telah penulis perbuat selama ini karena kesempurnaan datang dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala dan kehinaan, kekhilafan, serta kesalahan datang dari saya pribadi.

Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, semoga mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Amin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Oktober 2016

Destyaningrum Restu Pranesti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I PENGANTAR	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	9
C. Manfaat Penelitian.....	9
D. Keaslian Penelitian.....	10
1. Keaslian Topik	12
2. Keaslian Teori	13
3. Keaslian Alat Ukur.....	13
4. Keaslian Responden	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan emosi	15
1. Pengertian Kecerdasan Emosi.....	15

2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi.....	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi	21
B. Interaksi Sosial.....	22
1. Definisi Interaksi Sosial	22
2. Aspek-aspek Interaksi Sosial	24
C. Hubungan Interaksi Sosial dan Kecerdasan Emosi.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel.....	32
B. Definisi Operasional	32
1. Kecerdasan Emosi.....	32
2. Interaksi Sosial.....	33
C. Responden Penelitian.....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
1. Skala Kecerdasan Emosi.....	33
2. Skala Interaksi Sosial	35
E. Validitas dan Reliabilitas	36
1. Validitas	36
2. Reliabilitas	37
F. Metode Analisis Data.....	38

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan.....	39
1. Orientasi Kacah.....	39

2. Persiapan penelitian	40
a. Persiapan Administrasi	40
b. Persiapan Alat Ukur	40
c. Uji Coba Alat Ukur	41
d. Hasil Uji Coba Alat Ukur	42
1) Skala Kecerdasan Emosi	42
2) Skala Interaksi Sosial	43
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	44
C. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Responden Penelitian	44
2. Deskripsi Data Penelitian	45
3. Uji Asumsi	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Linearitas	49
c. Uji Hipotesis	49
d. Analisis Tambahan	50
D. Pembahasan	53
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
1. Bagi Penelitian Selanjutnya	58
2. Bagi Responden Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Distribusi Aitem Skala Kecerdasan Emosi Sebelum Uji Coba....	34
Tabel 2 Distribusi Aitem Skala Interaksi Sosial Sebelum Uji Coba.....	35
Tabel 3 Kegiatan Analisis Data dan Taraf Signifikansi	38
Tabel 4 Distribusi Aitem Skala Kecerdasan Emosi Setelah Uji Coba.....	42
Tabel 5 Distribusi Aitem Skala Interaksi Sosial Setelah Uji Coba.....	43
Tabel 6 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 7 Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas.....	45
Tabel 8 Deskripsi Responden Berdasarkan Kegiatan lainnya.....	45
Tabel 11 Deskripsi Data Penelitian.....	46
Tabel 12 Norma Kategorisasi.....	46
Tabel 13 Kategorisasi Responden Pada Kecerdasan Emosi.....	47
Tabel 14 Kategorisasi Responden Pada Interaksi Sosial.....	47
Tabel 15 Tabel Uji Normalitas.....	49
Tabel 16 Tabel Uji Linearitas.....	49
Tabel 17 Hasil Uji Korelasi	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Uji Coba	63
Lampiran 2	Tabulasi Data Uji Coba Skala Kecerdasan Emosi.....	72
Lampiran 3	Tabulasi Data Uji CobaSkala Interaksi Sosial.....	73
Lampiran 4	Uji Reliabilitas dan Validitas Skala.....	74
Lampiran 5	Skala Penelitian.....	76
Lampiran 6	Tabulasi Pengambilan Data Kecerdasan Emosi.....	84
Lampiran 7	Tabulasi Pengambilan Data Interaksi Sosial.....	85
Lampiran 8	Deskripsi Responden.....	86
Lampiran 9	Perhitungan Hipotetik, Empirik dan Kategorisasi.....	87
Lampiran 10	Uji Asumsi.....	91
Lampiran 11	Uji Hipotesis.....	92
Lampiran 12	Uji Tambahan.....	92
Lampiran 13	Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	95

INTERAKSI SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Destyaningrum R Pranesti

Sumedi P Nugraha

INTISARI

Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dan kecerdasan emosi mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini melibatkan 116 responden (34 laki-laki dan 82 perempuan) dengan rentang usia 18-21 tahun. Dalam penelitian ini menggunakan skala kecerdasan emosi yaitu *Mayer Salovey Caruso Emotional Intelligence Test* (Mayer, Salovey & Caruso, 2004) dengan α : 0,820 dan skala interaksi sosial dengan α : 0,866. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara interaksi sosial dan kecerdasan emosi ($r = 0,579$ dan $p < 0,01$). Hal ini menunjukkan semakin tinggi interaksi sosial maka semakin tinggi pula kecerdasan emosi pada mahasiswa begitu juga dengan semakin rendah interaksi sosial maka kecerdasan emosi juga akan semakin rendah. Interaksi sosial berkontribusi 33,5% mempengaruhi kecerdasan emosi. Kelemahan dan implikasi penelitian ini juga didiskusikan dalam tulisan ini.

Kata Kunci: *Interaksi Sosial, Kecerdasan Emosi, Mahasiswa*

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang

Emosi merupakan suatu perasaan yang timbul pada setiap individu. Berbagai perilaku sehari-hari dan keputusan-keputusan yang diambil sedikit banyak dipengaruhi oleh emosi. Menurut Suharsono (2005) emosi dibagi menjadi dua jenis yaitu emosi negatif dan emosi positif. Pribadi yang dalam keadaan emosi telah dipengaruhi sedemikian rupa hingga pribadi tersebut kurang dapat menguasai diri lagi, hal tersebut dinamakan emosi negatif. Namun, jika emosi memberikan perasaan yang senang dan bahagia dapat termasuk kedalam emosi positif. Untuk menguasai diri dalam menahan, mengelola dan mengekspresikan emosi maka diperlukan sebuah kemampuan dalam diri dan kemampuan tersebut dapat dilihat dari seberapa baik kecerdasan emosi pada kepribadian seseorang. Menurut Goleman (2001) keberhasilan orang-orang sukses lebih banyak ditentukan oleh kecerdasan emosi yang mencapai 75%-96%, sedangkan kecerdasan intelektual hanya berperan 4%-25% dalam kesuksesan. Sedangkan generasi muda saat ini dituntut untuk dapat meneruskan keberhasilan para pendiri bangsa sebelumnya. Mahasiswa sebagai generasi muda sangat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan bangsa dan mampu bersaing dengan bangsa lainnya dalam era globalisasi. Jadi, para generasi muda yang berkualitas sangat dibutuhkan.

Banyak fenomena muncul di lingkungan masyarakat mengenai perilaku mahasiswa diantaranya tindakan agresi baik verbal maupun nonverbal yang terjadi saat melakukan mengemukakan aspirasinya di dalam forum ataupun di tempat umum. Banyak kasus yang terjadi saat ini menunjukkan betapa rendahnya kecerdasan emosi pada remaja. Ini menjadi tantangan di dunia, yakni bagaimana melatih EQ sejak awal agar anak tidak hanya pintar di sekolah, tapi interaksi sosialnya bermasalah. Keluarga golongan menengah berusaha melindungi anaknya dengan cara memberikan pendidikan formal yang lebih baik. Para orang tua memasukkan anak-anaknya ke sekolah ternama. Tapi apakah pendidikan formal saja cukup? Nexus EQ melakukan survey pada tahun 2013 menunjukkan ada 3,2 juta orang penduduk Indonesia adalah pengguna narkoba, dimana 78 % adalah remaja, 1,2 juta remaja putus sekolah, 2,4 juta remaja melakukan aborsi, 100.000 remaja melakukan bunuh diri tiap tahunnya (<http://www.anthonydiomartin.com>). Angka – angka data survey di atas sungguh memprihatinkan dan seharusnya menjadi perhatian bagi kita semua. Dampak yang ditimbulkan jika pengelolaan emosi kurang dikendalikan dengan baik maka bisa jadi kasus-kasus di atas akan bertambah lagi. Munculnya bentuk-bentuk perilaku yang negatif seperti anak-anak yang bermasalah, sering bertengkar, bersikap kasar pada orang lain, keras kepala, melakukan kenakalan-kenakalan lainnya merupakan gambaran adanya emosi-emosi yang sulit dikendalikan, mencerminkan semakin meningkatnya ketidakseimbangan emosi (Goleman, 2009). Fenomena tersebut menunjukkan

bahwa individu gagal dalam memahami, mengelola, dan mengendalikan emosinya. Berdasarkan hal itu, dapat dikatakan bahwa individu tersebut kurang memiliki kecerdasan emosi yang baik.

Wawancara yang dilakukan kepada narasumber bernama LD (wawancara melalui BBM) menunjukkan bahwa dirinya kerap mengekspresikan perasaan emosinya melalui status di media sosial terutama kepada pasangannya. LD mengatakan kesal dengan pasangannya karena pasangannya selalu menyalahkan LD, tidak pernah menuruti keinginan pasangannya padahal sebelumnya LD selalu menuruti semua keinginannya. LD pun sudah beberapa kali mencoba menjelaskan kepada pasangannya dan mengalah namun tetap saja disalahkan. Hal itu yang membuat LD sekarang menjadi lebih emosional namun tidak mengatakan secara langsung tapi dituliskan pada status-status di media sosial. Motivasi LD dengan memasang status amarah atau kekesalannya itu yaitu agar pasangannya maupun orang lain mengetahui terlebih dulu dan menanyakan sebelum ia yang memulai bercerita. Tidak hanya LD yang melakukan hal tersebut, karena saat ini sudah banyak orang yang melakukan hal seperti itu, yaitu meluapkan emosinya kepada media sosial dengan berbagai tujuan. Namun ada juga yang kemudian mengganti status emosi itu dengan status lainnya. Hal ini dapat menunjukkan jika dalam mengendalikan emosi kurang baik.

Kasus kecerdasan emosi di atas menunjukkan bahwa seseorang perlu mengelola perasaan emosinya kepada publik. Pengekspresian emosi yang dirasa tidak perlu diungkapkan dengan amarah dan seharusnya bisa

diungkapkan sewajarnya. Pada hal ini diperlukan kemampuan untuk mengenali emosi yang dirasa, cara mengekspresikannya dan memahami emosi tersebut sehingga dapat dikelola dengan baik. Maka dari itu, kasus tentang kecerdasan emosi ini merupakan topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Untuk kalangan mahasiswa kecerdasan emosi ini diperlukan karena dalam sehari-hari selalu berinteraksi dengan teman, dosen maupun orang lain serta dapat menunjang kelangsungan perkuliahannya. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Susilowati (2011) Salah satu pembelajaran informal adalah aktivitas organisasi. Berorganisasi dapat memberikan efek perkembangan emosi bagi individu. Dinamika seorang aktivis dalam menjaga motivasi, melaksanakan kewajiban, memegang tanggungjawab, dan membangun hubungan baik dengan pihak lain dapat mengembangkan kecerdasan emosinya. Kurjono (2005) kemampuan mendengarkan dan berkomunikasi lisan, adaptasi, kreatifitas, ketahanan mental terhadap kegagalan, kepercayaan diri, motivasi, kerjasama tim dan keinginan memberi kontribusi untuk orang lain merupakan ketrampilan yang dapat menunjang kecerdasan emosi. Goleman (2009) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa

saja, selain kecerdasan akal yang dapat mempengaruhi keberhasilan orang dalam bekerja.

Menurut Mayer and Salovey (dalam Gardner, et al, 2011; Ashgari & Besharat, 2011) kecerdasan emosi dapat dikonsepsikan sebagai emosi yang berhubungan dengan kemampuan kognitif serta menyertakan kemampuan untuk menerima, menggunakan, memahami, dan mengelola emosi. Kecerdasan emosional melibatkan kumpulan ketrampilan yang saling berkontribusi untuk memberikan penilaian yang akurat pada ekspresi emosi, pengelolaan emosi yang efektif, dan penggunaan emosi sebagai motivasi, merencanakan, dan mencapai sesuatu dalam hidup seseorang. Menurut Goleman (2009) emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Suatu keberhasilan maupun kegagalan yang dialami seseorang dipengaruhi oleh peranan dalam memainkan emosi kita. Dalam memainkan peranan emosi ini diperlukan adanya pengelolaan emosi. Seseorang yang gagal mengelola emosi, akan mengalami banyak kesulitan untuk menempuh karier dan mencapai cita-cita, karena produktivitasnya menjadi tidak optimal (Hariwijaya, 2005). Sedangkan Suharsono (2005) menyatakan kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk melihat, mengamati, mengenali bahkan mempertanyakan tentang “diri” sendiri.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kurjono (2015) mengenai Pengaruh Interaksi Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI yang menjelang mengikuti PKL

(Praktek Kerja Lapangan) dengan responden sebanyak 120 terdiri dari angkatan 2012 dan 2013. Hasil membuktikan bahwa interaksi sosial sebagai kategori yang kuat dalam mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang. Pada interaksi sosial memiliki tiga variabel indikator yang menunjukkan indikator persesuaian merupakan indikator paling tinggi yaitu 86%, disusul indikator perpaduan 80% dan kerjasama 79%. Indikator ini perlu dipertahankan karena dapat menunjang *soft skill* dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa dan lingkungannya. Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Proses belajar yang ditandai dengan adanya interaksi sosial berdampak pada munculnya rasa percaya diri, sebagai suatu proses keyakinan menempuh tujuan yang diharapkan yaitu menjadi calon guru Akuntansi yang profesional.

Interaksi timbul dari dalam diri yang dapat muncul jika mendapatkan stimulus dari luar. Ada pula yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosi yaitu penerimaan pola asuh orangtua. Penelitian yang berjudul *The Relation of Perceived Parenting With Emotional Intelligence* oleh Asghari & Besharat pada tahun 2011 menjelaskan bahwa penerimaan orangtua yang terdiri atas dimensi keterlibatan orangtua, dukungan otonomi dan kehangatan memberikan pengaruh positif dalam perkembangan kecerdasan emosi pada anak. Hasil analisis menunjukkan penerimaan kehangatan dalam berhubungan terutama ibu dengan anaknya ternyata memberikan hasil yang signifikan. Serta penerimaan dukungan otonomi orangtua diprediksikan dapat mengubah kecerdasan emosi pada anak. Hal ini

sangat diperlukan peran penting para orangtua terlibat dalam perkembangan kecerdasan emosi anak.

Pengelolaan emosi yang efisien ditandai oleh beberapa hal antara lain dapat mengekspresikan emosi yang dirasakan sesuai dengan situasi yang dialami dan kemampuan mengendalikan perilaku khususnya perilaku yang tidak adaptif dalam menghadapi emosi negatif. Inilah yang disebut kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi yang didukung oleh penerapan perilaku mengelola emosi yang baik dapat membentuk sebuah kepribadian seseorang. Seperti seseorang dapat mengendalikan emosinya disaat tertentu menandakan orang tersebut memiliki kesabaran yang baik. Berdasarkan Goleman (2009) kecerdasan emosi terdapat beberapa faktor-faktor yang saling berkaitan yaitu faktor keluarga dan faktor non keluarga. Faktor keluarga terdiri dari pola asuh dan pola didik orangtua kepada anaknya. Untuk faktor non keluarga terdiri dari lingkungan tempat tinggal, lingkungan pendidikan, dan lingkungan pergaulan. Semua ini didukung dengan adanya proses berinteraksi dengan orang-orang di sekitar agar kecerdasan emosi dapat berkembang dengan baik.

Kecerdasan emosi tidak hanya berfungsi untuk mengendalikan diri, tetapi juga mencerminkan kemampuan dalam mengelola ide, konsep karya atau produk sehingga hal itu menjadi minat bagi orang banyak (Suharsono, 2005). Kemampuan dalam mengekspresikan ide maupun problem yang dialami dapat membantu seseorang untuk mengembangkan diri dengan mencoba untuk selalu mengkomunikasikannya. Menurut Suharsono (2005) untuk menciptakan anak dengan memiliki kecerdasan emosi yang baik

dibutuhkan dua kiat penting khusus yaitu *pertama*, kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan selalu terbuka dengan hal-hal yang baru dan berfikiran luas. *Kedua*, mengartikulasikan ide, gagasan atau pendapat dengan mengkomunikasikan dengan orang lain. Cara inilah yang dapat dilakukan dengan berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan salah satu aspek kecerdasan emosi dari Goleman (2001) terdapat aspek keterampilan sosial. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu yang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi lancar dengan orang lain. Sarwono (2013) mengatakan interaksi sosial merupakan hubungan yang terjadi antara manusia dengan manusia lainnya, manusia dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Menurut Warren and Rousech (dalam Santoso, 2010) interaksi sosial adalah suatu proses penyampaian kenyataan, keyakinan, sikap, reaksi emosional, dan kesadaran lain dari sesamanya di antara kehidupan yang ada. Dalam hal ini Warren dan Rousech tampak sekali menekankan interaksi sosial sebagai pra komunikasi dengan penambahan dalam proses interaksi sosial yang disampaikan aspek-aspek psikologis individu. Hal ini dimaksudkan agar interaksi sosial tersebut menghasilkan tingkah laku sosial yang sesuai dan bersifat fungsional dari setiap individu dalam situasi sosial. Kecerdasan emosi tidak dapat timbul dengan sendirinya. Kemampuan ini diperoleh dari proses interaksi sosial dengan lingkungannya. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali melakukan interaksi sosial yang paling mendalam dan mendasar. Hal ini

menjadi dasar terbentuknya kecerdasan emosi yang baik dihubungkan dengan interaksi sosial. Namun dalam berinteraksi tidak hanya dilakukan satu atau dua kali tapi dilakukan secara kontinu. Dalam mempelajari dan memahami sesuatu diharapkan berinteraksi dilakukan secara terus menerus agar dapat dipahami dengan baik dan tertanam dipikiran seseorang sehingga dapat diterapkan. Begitu juga dengan cara dalam mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan emosi seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah apakah ada hubungan antara interaksi sosial dengan kecerdasan emosi pada mahasiswa. Kemudian untuk menjawab pertanyaan di atas tersebut, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Responden yang akan melayani penelitian ini adalah para mahasiswa yang masih termasuk kedalam kategori remaja akhir sekitar umur 18-21 tahun di Universitas Islam Indonesia.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dan kecerdasan emosi pada mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

Manfaat Teoritis :

1. Penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah informasi mengenai hubungan antara interaksi sosial dan kecerdasan emosi pada mahasiswa di UII.
2. Penelitian ini dapat menyumbangkan hasil pemikiran kedalam ilmu psikologi (Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sosial).

Manfaat Praktis :

1. Penelitian ini dapat membantu para mahasiswa atau masyarakat umum untuk mengetahui kaitan antara interaksi sosial dengan kecerdasan emosi pada mahasiswa di UII.
2. Penelitian ini dapat mengetahui seberapa penting kecerdasan emosi yang dimiliki pada mahasiswa di UII.

D. Keaslian Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber penelitian lainnya yang hampir serupa variabel penelitiannya. Pengaruh Interaksi Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI yang menjelang mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan responden sebanyak 120 terdiri dari angkatan 2012 dan 2013. Hasil membuktikan bahwa interaksi sosial sebagai kategori yang kuat dalam mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang. Pada interaksi sosial memiliki tiga variabel indikator yang menunjukkan indikator persesuaian merupakan indikator paling tinggi yaitu 86%, disusul indikator perpaduan 80% dan kerjasama 79%. Indikator ini

perlu dipertahankan karena dapat menunjang *soft skill* dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa dan lingkungannya

Penelitian lainnya yaitu berjudul *The Relation of Perceived Parenting With Emotional Intelligence* oleh Asghari & Besharat pada tahun 2011 yaitu menjelaskan bahwa penerimaan pola asuh orangtua yang terdiri atas dimensi keterlibatan orangtua, dukungan otonomi dan kehangatan memberikan pengaruh positif dalam perkembangan kecerdasan emosi pada anak. Sedangkan indikator kecerdasan emosi yang terdiri dari komponen penilaian dari emosi, pemanfaatan dari emosi dan pengelolaan emosi. Hasil analisis menunjukkan penerimaan kehangatan dalam berhubungan terutama ibu dengan anaknya ternyata memberikan hasil yang signifikan. Serta penerimaan dukungan otonomi orangtua diprediksikan dapat merubah kecerdasan emosi pada anak. Hal ini sangat diperlukan peran penting para orangtua terlibat dalam perkembangan kecerdasan emosi anak. Partisipan pada penelitian ini sebanyak 352 mahasiswa yang terdiri dari 142 anak laki-laki dan 210 anak perempuan di University of Tehran.

Pada penelitian selanjutnya yang berjudul *A Study of Family Relationship in Relation to Emotional Intelligence* oleh Chopra pada tahun 2013 menjelaskan bahwa sikap orangtua dan penerimaan orangtua memiliki hubungan yang signifikan dengan kecerdasan emosi pada anak, sedangkan konsentrasi orangtua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kecerdasan emosi anak namun penghindaran orangtua yang bersifat negatif tersebut tetap memiliki hubungan yang signifikan dengan kecerdasan emosi.

Partisipan pada penelitian sebanyak 300 siswa kelas IX yang diseleksi secara acak dari empat sekolah di Haryana.

Kemudian selanjutnya pada penelitian ketiga yang berjudul *Perceived Paternal Parenting style on Emotional Intelligence of Adolescents* oleh Shalini pada tahun 2013 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh gaya pengasuhan ayah terhadap kecerdasan emosi pada remaja. Hasil menunjukkan bahwa gaya pengasuhan ayah yang otoritatif dan otoriter secara signifikan berkorelasi dengan kecerdasan emosi anak. Ayah dianggap lebih otoritatif kepada anak perempuannya daripada anak laki-lakinya. Para peserta terdiri dari 973 mahasiswa yang berusia mulai dari 16-18 tahun diberikan kuisioner tentang gaya pengasuhan ayah.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas maka penelitian ini dapat dianggap sebagai penelitian tidak orisinil karena sebelumnya terdapat survey penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Adapun penjelasan secara rinci mengenai keaslian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keaslian Topik

Pada penelitian ini menggunakan topik yang berbeda dengan topik penelitian lainnya, pada topik penelitian ini yaitu interaksi sosial dan kecerdasan emosi pada mahasiswa di UII, dengan variabel tergantung kecerdasan emosi dan variabel bebas interaksi sosial. Penelitian atau survey lainnya yang telah dilakukan sebelumnya oleh Kurjono (2005) Pengaruh Interaksi Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Kecerdasan Emosi. Penelitian ini dapat dikatakan tidak orisinil dikarenakan terdapat

penelitian sebelumnya yang memiliki topik-topik serupa. Namun demikian penelitian mengenai interaksi sosial dengan kecerdasan emosi pada mahasiswa yang peneliti lakukan lebih umum karena mengambil mahasiswa dari tiga fakultas di Universitas Islam Indonesia.

2. Keaslian Teori

Pada penelitian ini untuk kecerdasan emosi menggunakan teori dari Mayer dan Salovey (1990), serta Goleman (2001, 2009). Sedangkan untuk interaksi sosial menggunakan teori dari Sarlito Sarwono (2013), , Gerungan (2004), Walgito (2002), Warren and Roucech (dalam Santoso, 2010), dan masih banyak lagi. Beberapa teori yang diambil itu dikutip dari beberapa referensi seperti buku ilmiah dan jurnal psikologi.

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur kecerdasan emosi dan intensitas interaksi sosial dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Untuk skala kecerdasan emosi menggunakan *Mayer-Salovey-Caruso Emotional Intelligence Test* (MSCEIT) Version 2.0. Pada MSCEIT ini menghasilkan skor untuk kecerdasan emosi berdasarkan pengalaman mengenai perasaan atau emosi seseorang dalam kemampuan untuk menerima, merespon, dan memanipulasi informasi emosional tanpa seharusnya dipahami (Ciarrochi, 2001). Menurut Caruso (2004) MSCEIT terdiri dari 4 aspek yang terdiri dari merasakan emosi, penggunaan emosi, memahami emosi dan mengelola emosi. Sedangkan untuk skala interaksi sosial disusun

berdasarkan 4 aspek dari Sarwono (2013) yaitu komunikasi, sikap, tingkah laku kelompok, dan norma sosial.

4. Keaslian Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah para mahasiswa di Universitas Islam Indonesia yang berkisar umur 18-21 tahun yang masih tergolong remaja akhir baik jenis kelamin perempuan dan laki-laki.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosi

1. Pengertian Kecerdasan Emosi

Menurut Salovey dan Mayer (1990) kecerdasan emosi merupakan jenis kecerdasan sosial yang menggunakan kemampuannya untuk mengamati perasaan dan emosi pada diri sendiri maupun orang lain. Di dalam kecerdasan emosi terdapat kumpulan keterampilan yang saling berkontribusi untuk memberikan penilaian yang akurat pada ekspresi emosi, dalam pengelolaan emosi yang efektif, dan penggunaan emosi sebagai salah satu cara dalam menuntun suatu pemikiran dan tindakan. Kecerdasan emosi dapat dikonsepsikan juga dengan kemampuan kognitif untuk menerima, menggunakan, memahami, dan mengelola emosi (Mayer dan Salovey dalam Gardner, et al, 2011; Ashgari & Besharat, 2011).

Sedangkan menurut Goleman (dalam Dazeva, 2012) kecerdasan emosional merupakan kemampuan inteligensi untuk menjaga keselarasan emosinya dan mengungkapkannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Apabila seseorang memiliki kecerdasan inteligensi tinggi namun taraf kecerdasan emosionalnya rendah maka cenderung akan terlihat sebagai orang yang keras kepala, sulit bergaul, mudah frustrasi, tidak mudah percaya pada orang lain, tidak peka dengan kondisi lingkungan dan cenderung putus asa bila

mengalami stres. Sehingga diperlukan keselarasan antara kecerdasan inteligensi dengan kecerdasan emosional dengan mengoptimalkan kadar kemampuan yang dimilikinya secara seimbang.

Puspasari (2009) menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi dan rasional secara bersamaan dengan kondisi yang tepat. Pemahaman unsur kognitif yang berkaitan daya ingat, sebab akibat (*reasoning*), proses pengambilan keputusan (*judgement*) dan pemahaman abstraksi. Pemahaman emosi berkaitan dengan fungsi mental yang berkaitan dengan perasaan hati (*mood*), pemahaman, evaluasi, dan kondisi perasaan lainnya. Keterkaitan kedua pemahaman tersebut yaitu bagaimana seseorang dengan motivasi perasaan hati yang positif akan berusaha mengembangkan pengaruh positif dalam pengembangan kognitif pada diri seseorang.

Dalam penelitian ini menggunakan definisi dari Mayer dan Salovey yang mengatakan bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan yang dimiliki pada seseorang untuk mengenali emosi, mengekspresikan emosi, memahami emosi dan mengelola emosi dengan baik sebagai cara dalam menuntun seseorang dalam pemikiran dan tindakan.

2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi

Menurut Caruso, Mayer dan Salovey (2004) terdapat empat komponen dalam kecerdasan emosi yang meliputi :

- a. Merasakan Emosi (*Perceiving Emotions*)

Kemampuan mengenali perasaan dan emosi disekitar kemudian mengkomunikasikannya ke orang lain dalam memberikan pesan emosi tersebut. Emosi dapat dikenali melalui wajah, gambar, suara dari berbagai macam budaya. Proses yang mendasari kecerdasan emosi yang dimulai ketika individu paham akan informasi sebagai syarat pertama untuk masuk ke dalam sistem persepsi. Salovey dan Mayer (1990) mengatakan bahwa dalam penilaian ekspresi emosi yang akurat merupakan bagian dari kecerdasan emosi karena jika penilaian tersebut tepat maka pemberian informasi mengenai emosi yang dirasakanpun menjadi tepat. Kemampuan ini diperlukan kesadaran dengan perasaan dan emosi yang dialami agar bisa mendapatkan informasi yang akurat tentang yang terjadi disekitar. Oleh sebab itu, dalam merasakan sebuah emosi diperlukan pengenalan emosi yang dapat diketahui melalui ekspresi seseorang yang akan memberikan informasi tentang emosi tersebut.

b. Penggunaan Emosi (*Using Emotions*)

Mengetahui suasana hati yang tepat dalam sebuah situasi dan mendapatkan informasi yang baik maka itu disebut sebuah kemampuan. Kemampuan tersebut dapat mempengaruhi apa yang dipikirkannya saat perasaan tetap sadar dengan emosi, yang mana berisikan informasi yang berharga dan kemudian menggunakannya dalam menyelesaikan masalah maka dapat menghasilkan jalan yang lebih baik atau positif. Mendefinisikan emosi yang dirasa secara tepat dapat

membantu memberikan informasi dalam mempersepsikannya sehingga dapat bertindak secara tepat.

c. Memahami Emosi (*Understanding Emotions*)

Emosi berisikan sebuah informasi. Kemampuan untuk memahami informasi tersebut dengan berfikir alur yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Wawasan mengenai diri sendiri dan orang lain mungkin membutuhkan ilmu emosional. Kemampuan ini dapat membantu untuk memahami orang dengan baik mengenai perasaan dan mengartikan jenis emosi. Pemahaman yang mendalam mengenai emosi yang dirasa dan dapat membantu menentukan bagaimana bertindak yang tepat dalam menghadapi emosi tersebut maka dapat dikatakan memahami dengan baik emosi tersebut

d. Mengelola Emosi (*Managing Emotions*)

Jika seseorang dapat menemukan keseimbangan yang tepat dalam mempersepsikan emosi yang dirasa pada saat mengendalikan emosi maka hal itu dapat mendukung menjadi sukses atau lebih baik saat bertindak. Emosi yang berisikan informasi kemudian menolak atau membuang informasi tersebut berarti seseorang dapat mengambil kesimpulan yang salah. Pada saat itulah, seseorang butuh untuk tetap membuka perasaannya, mempelajari dari perasaan tersebut dan memahami emosi dalam membuat keputusan dan mengambil tindakan yang tepat.

Goleman (2001) mengungkapkan lima komponen kecerdasan emosi yang dapat menjadi pedoman bagi individu untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu :

a. Mengenali Emosi Diri

Kesadaran diri dalam mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional. Pada tahap ini diperlukan adanya pemantauan perasaan dari waktu ke waktu agar timbul wawasan psikologi dan pemahaman tentang diri. Ketidakmampuan mencermati perasaan yang sesungguhnya membuat diri berada dalam kekuasaan perasaan, sehingga tidak peka akan perasaan yang sesungguhnya yang berakibat buruk bagi pengambilan keputusan masalah.

b. Mengelola Emosi

Mengelola emosi berarti menangani perasaan agar emosi dapat terungkap dengan tepat, hal ini merupakan kecakapan yang sangat bergantung pada kesadaran diri. Emosi dikatakan berhasil dikelola jika mampu menghibur diri sendiri ketika ditimpa kesedihan, dapat melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan bangkit kembali dengan cepat dari semua itu. Sebaliknya, orang yang buruk kemampuannya dalam mengelola emosi akan terus menerus bertarung melawan perasaan murung atau melarikan diri pada hal-hal negatif yang merugikan dirinya sendiri

c. Memotivasi Diri

Kemampuan seseorang memotivasi diri sendiri dapat ditelusuri melalui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Cara mengendalikan dorongan hati
- 2) Derajat kecemasan yang berpengaruh terhadap unjuk kerja seseorang
- 3) Kekuatan berpikir positif
- 4) Optimisme
- 5) Keadaan *flow* (mengikuti aliran)

d. Mengenali Emosi Orang Lain

Untuk mengetahui perasaan orang lain, seseorang harus dapat membaca pesan non verbal, seperti nada bicara, gerak-gerik, ekspresi wajah dan lain sebagainya. Menempatkan diri pada tempat orang lain memang tidak mudah, namun hal itu diperlukan ketika seseorang memiliki rasa kasih kepada orang lain. Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu mendengarkan orang lain

e. Keterampilan Sosial

Dalam membina hubungan dengan orang lain merupakan keterampilan sosial yang mendukung keberhasilan dalam pergaulan sosial. Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu

ketrampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Bahkan disebutkan bahwa orang-orang yang hebat dalam membina ketrampilan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu yang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi lancar dengan orang lain.

Menurut penjelasan aspek-aspek kecerdasan emosi di atas, penelitian ini menggunakan aspek dari Caruso, Mayer dan Salovey (2004) yang terdiri dari merasakan emosi, penggunaan emosi, memahami emosi dan mengelola emosi.

3. Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Kecerdasan Emosi

Menurut Goleman (2009) faktor-faktor yang berkaitan dengan kecerdasan emosi antara lain :

a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga berhubungan erat dengan sifat orangtua yang telah terbentuk pada masa lalunya yang dapat mempengaruhi cara pola asuh dan pola didik orangtua di masa datang. Begitu juga seorang anak akan memiliki kepribadian tertentu karena pengaruh bagaimana orangtua mendidik dan mengasuh anaknya. Hal itu diidentifikasi kemudian diinternalisasi oleh anak. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama seorang anak yang mengajarkan segala hal. Maka dari itu

faktor keluarga menjadi salah satu faktor berkaitan dengan perkembangan kecerdasan emosi.

b. Faktor Non Keluarga

Faktor non keluarga terdiri dari lingkungan tempat tinggal, lingkungan pendidikan, dan lingkungan pergaulan. Faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang saat berada di luar dari keluarga. Pembentukan kecerdasan emosi dapat didapatkan dari proses interaksi dengan teman sebaya, pembelajaran saat di sekolah ataupun saat berinteraksi dengan tetangga sekitar. Interaksi dibentuk karena adanya komunikasi yang terjalin antara anak dengan orangtua, seseorang dengan teman sebaya maupun lingkungan sekitarnya. Dalam mempelajari sesuatu dan mendapatkan suatu informasi maka diperlukan adanya interaksi yang terjalin dari seseorang pemberi informasi kepada orang lain. Maka dari itu, interaksi sosial menjadi salah satu faktor yang penting bagi kehidupan seseorang.

B. Interaksi Sosial

1. Pengertian

Menurut Sarwono (2013) mengatakan interaksi sosial merupakan hubungan yang terjadi antara individu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Dapat dikatakan saling berinteraksi jika yang melakukan lebih dari satu individu. Diperlukan lebih dari satu individu karena terdapat individu

sebagai pengirim informasi dan individu lainnya sebagai penerima informasi sehingga para individu dapat saling berinteraksi.

Menurut Warren and Roucech (dalam Santoso, 2010) interaksi sosial adalah suatu proses penyampaian kenyataan, keyakinan, sikap, dan reaksi emosional di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini menekankan interaksi sosial sebagai pra komunikasi dengan penambahan dalam proses interaksi sosial yang disampaikan aspek-aspek psikologis individu. Agar dimaksudkan interaksi sosial menghasilkan tingkah laku sosial yang sesuai dan bersifat fungsional dari setiap individu dalam situasi sosial. Adanya sesuatu yang ingin disampaikan menjadi sebuah awal adanya interaksi yang akan terjalin.

Menurut Gerungan (2004) menjelaskan interaksi sosial sebagai suatu hubungan antara dua orang atau lebih dimana kelakuan individu yang saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu lain atau sebaliknya. Hubungan tersebut dapat terjadi pada individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Interaksi yang terjalin, individu ada yang dapat menyesuaikan dengan yang lainnya ataupun sebaliknya. Hal ini berarti penyesuaian individu dapat meleburkan diri dengan keadaan di sekitarnya ataupun sebaliknya, individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan individu tersebut.

Sedangkan Hubert Bonner (dalam Santoso, 2010) lebih menekankan kepada proses yang terjalin dalam hubungan dua atau

lebih individu yang berada dalam situasi yang sama yaitu situasi sosial. Dalam proses hubungan ini diharapkan ada pengaruh satu sama lain dan yang terarah pada perbaikan tingkah laku sosial masing-masing individu dengan tingkah laku masing-masing individu tersebut sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi bersama.

Menurut Walgito (2002) merupakan suatu hubungan antara individu satu dengan individu lainnya dimana individu yang satu dapat mempengaruhi individu lainnya sehingga terdapat hubungan timbal balik. Suatu interaksi yang terjalin pastinya adanya hubungan timbal balik karena adanya seseorang yang memberikan informasi dan ada yang menerima informasi tersebut.

Dalam penelitian ini interaksi sosial menggunakan definisi dari Sarwono (2013). Dapat disimpulkan intensitas interaksi sosial sebagai seberapa banyak frekuensi dari proses hubungan timbal balik yang terjalin pada lebih dari satu individu (dapat individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dan kelompok).

2. Aspek-Aspek Interaksi Sosial

Sarwono (2013) menyatakan terdapat empat aspek dari interaksi sosial, yaitu :

1) Komunikasi

Komunikasi adalah proses pengiriman informasi atau berita dari seseorang kepada orang lain. Bentuk dari komunikasi misalnya percakapan antara 2 orang, berita yang dibacakan

penyiar televisi atau radio, telepon, *e-mail*, sms, pidato, dan sebagainya. Terdapat lima unsur dalam proses komunikasi, antara lain :

- a) Adanya pengirim berita
- b) Penerima berita
- c) Adanya berita yang dikirimkan
- d) Ada media atau alat pengirim berita
- e) Ada sistem simbol yang digunakan untuk menyatakan berita

2) Sikap

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa benda, kejadian situasi, orang-orang atau kelompok. Bisa disebut sikap positif jika yang ditimbulkan itu perasaan senang, sedangkan sikap negatif jika perasaan itu tidak senang serta kalau tidak timbul perasaan apa-apa berarti itu sikap netral. Sikap dinyatakan dalam tiga domain ABC, yaitu a) *Affect* adalah perasaan yang timbul, b) *Behavior* adalah perilaku yang mengikuti perasaan itu, dan c) *Cognition* adalah penilaian terhadap objek sikap.

3) Tingkah laku kelompok

Teori pertama dikemukakan oleh tokoh-tokoh psikologi dari aliran klasik, yang berpendapat bahwa unit terkecil yang dipelajari dalam psikologi adalah individu dan kelompok berarti

sekumpulan individu. Sehingga, tingkah laku kelompok adalah gabungan dari tingkah laku-tingkah laku individu-individu secara bersama-sama. Teori kedua dikemukakan oleh Gustave Le Bon bahwa tingkah laku kelompok merupakan bila dua orang atau lebih berkumpul di suatu tempat tertentu, mereka akan menampilkan perilaku yang sama sekali berbeda daripada ciri-ciri tingkah laku individu-individu masing-masing. Perbedaan ini diatur oleh hukum-hukum kesatuan mental dari kelompok itu.

4) Norma sosial

Norma sosial adalah nilai-nilai yang berlaku dalam suatu kelompok yang membatasi tingkah laku individu dalam kelompok itu. Yang membedakan norma sosial dengan produk-produk sosial dan konsep-konsep sosial yang lain adalah bahwa norma sosial terkandung sanksi sosial. Artinya, barangsiapa yang melanggar norma maka akan dikenai tindakan tertentu oleh masyarakat. Sanksi ini dapat berupa bahan gunjingan, bisa sampai dicela di depan publik atau disingkirkan (diisolasi) dari pergaulan.

Menurut penjelasan aspek-aspek interaksi sosial di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial terdiri dari aspek komunikasi, sikap, tingkah laku kelompok, dan norma sosial.

C. Hubungan Antara Interaksi Sosial dan Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia

Salah satu generasi yang diharapkan sebagai penerus bangsa dan negara adalah mahasiswa. Dalam kehidupan perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen secara tepat waktu. Sedangkan banyak juga mahasiswa yang kegiatannya tidak hanya kuliah namun ada yang mengikuti kegiatan lainnya seperti mengikuti organisasi atau kepanitiaan di lingkungan kampus dan ada juga yang sambil mengikuti kerja sampingan. Dalam hal ini mahasiswa perlu pengelolaan diri agar dapat menyelesaikan kewajibannya disaat yang bersamaan. Jika tidak, maka mahasiswa dapat mengalami stres bahkan depresi sehingga dalam pengelolaan emosi juga dibutuhkan. Memahami emosi yang sedang dirasakan kemudian menjadikan sebagai sebuah informasi yang tepat agar dapat memutuskan tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut dengan baik.

Mahasiswa juga dituntut memiliki hubungan yang baik kepada orang lain, seperti dosen, teman-teman kuliah maupun relasi di organisasi atau rekan kerja. Menjalin relasi yang baik dapat menguntungkan untuk masa saat ini atau masa akan datang. Dapat juga untuk melatih mahasiswa menjadi pribadi yang aktif dan lebih mengenal dunia luar. Salah satu yang mendukung adalah bagaimana

kemampuan para mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain agar membentuk relasi yang kaya dan luas. Interaksi sosial juga merupakan salah satu faktor dari kecerdasan emosi.

Komunikasi merupakan salah satu hal yang penting karena komunikasi merupakan proses dalam mengirimkan sebuah informasi atau berita dari seseorang kepada orang lain. Seperti yang dikatakan oleh Eriguc (2013) bahwa komunikasi menjadi salah satu penyeimbang dalam menjaga hubungan yang baik dengan orang lain karena dengan kesadaran dan kepedulian pada emosi yang dialami, kemudian dapat mengelola perasaannya sehingga dapat mengambil langkah yang tepat. Komunikasi mempengaruhi dalam mengembangkan kecerdasan emosi seseorang. Saat seseorang merasakan emosi kemudian mengenali informasi tentang emosi tersebut membuat orang itu memahami emosinya. Kemudian menggunakan informasi itu menjadi salah satu pertimbangan dalam mengendalikan perasaan atau emosi agar dapat bersikap dalam mengambil keputusan yang tepat untuk melangkah (Caruso dkk, 2004).

Sikap seseorang dapat terbentuk dari masa lalunya saat diasuh dan dididik oleh orangtuanya. Saat anak memperhatikan apa yang orangtua lakukan dari keseharian kemudian diinternalisasi oleh anak yang pada akhirnya anak mengikuti yang dilakukan orangtuanya. Hal ini dapat menjadi bekal untuk anak dalam kemampuan bersosialisasi dengan orang lain. Banyak hal yang diperlukan untuk menunjang kemampuan

bersosialisasinya. Salah satunya memahami orang lain saat berbicara, tidak hanya makna yang diucapkan tetapi bagaimana perasaan atau emosi yang muncul saat bersosialisasi. Sebuah emosi dapat dinilai melalui ekspresi wajah, gambar atau suara yang kemudian mendapatkan sebuah informasi tertentu mengenai emosi sehingga menyebabkan seseorang dapat memahami dan bersikap dalam mengambil keputusan yang tepat (Caruso dkk, 2004). Sikap seseorang yang agresif dapat menimbulkan persepsi emosi yang negatif sehingga dinilai akan merugikan orang lain maka banyak yang menghindari orang tersebut agar tetap merasa aman.

Tingkah laku terbentuk melalui berbagai cara yang berasal dari apa yang dilihat, dirasakan kemudian dipahami sehingga menimbulkan sebuah tindakan yang semakin lama jika dilakukan secara terus menerus maka dapat menjadi sebuah kebiasaan. Menurut Caruso dkk (2004) sebuah tingkah laku kelompok diperlukan untuk memotivasi pada hubungan interpersonal dengan orang lain karena tingkah laku yang berbeda-beda antar individu inilah yang memicu untuk bisa merasakan emosi dari orang lain. Salah satunya dapat diinterpretasikan untuk menunjukkan bahwa kecerdasan emosi yang positif memberikan kontribusi untuk kinerja pekerjaan ketika upah dari komitmen pribadi yang positif menjadi hal yang penting untuk sukses. Seseorang yang baik dalam menjalin hubungan dengan orang lain dan peka dalam membaca suasana hati orang lain maka orang tersebut mampu dalam

menyelesaikan perselisihan dalam dirinya maupun perselisihan orang lain (Goleman, 2009).

Menurut Sarwono (2013) ada yang membedakan pada norma sosial ialah terkandung sanksi sosial jika terdapat seseorang melanggarnya. Lalu kemudian apa yang diperlukan norma sosial? Suatu nilai yang diyakini seseorang maka dipersepsikan melalui merasakan emosi, seperti meyakini jika orang lain sedang sedih maka seseorang itu mempersepsikan melalui gambar, ekspresi wajah ataupun melalui suara. Melalui hal itulah seseorang juga diminta untuk memiliki kemampuan interpersonal yang baik agar dapat sadar dan menyadari berbagai macam dari emosi orang lain. Menurut Brackett dkk (2011) semakin baik kemampuan interpersonal seseorang dengan memahami norma sosial yang berlaku maka semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki khususnya pada aspek merasakan emosi dan penggunaan emosi karena jika tidak tepat maka seseorang tersebut kurang dalam kemampuan interpersonalnya sehingga membuat orang tersebut kurang dipedulikan oleh orang lain. Hal itu sebagai bentuk sanksi karena kurang adanya kesadaran juga dari orang tersebut.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara interaksi sosial dan kecerdasan emosi pada mahasiswa.

Semakin tinggi interaksi sosial yang terjalin maka semakin tinggi pula kecerdasan emosi seseorang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk membuktikan secara empiris hipotesis, maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Tergantung : Kecerdasan Emosi
2. Variabel Bebas : Interaksi Sosial

B. Definisi Operasional

1. Kecerdasan Emosi

Dalam penelitian ini kecerdasan emosi didapatkan dari skor yang diperoleh responden setelah mengisi kuesioner Kecerdasan Emosi. Aspek-aspek kecerdasan emosi berdasarkan teori Mayer, Salovey dan Caruso (2004) terdiri dari (a) Merasakan Emosi (b) Penggunaan Emosi, (c) Memahami Emosi dan (d) Mengelola Emosi. Kemudian kecerdasan emosi diukur dengan skala kecerdasan emosi menggunakan MSCEIT (*Mayer Salovey Caruso Emotional Intelligence Test*) tahun 2004. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula kecerdasan emosi pada mahasiswa. Sebaliknya, jika semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula kecerdasan emosi pada mahasiswa.

2. Interaksi Sosial

Dalam penelitian ini interaksi sosial didapatkan dari skor yang diperoleh responden setelah mengisi kuisioner Interaksi Sosial. Skala ini disusun melalui aspek-aspek interaksi sosial berdasarkan teori Sarwono (2013) adalah (a) Komunikasi, (b) Sikap, (c) Tingkah Laku Kelompok dan (d) Norma Sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada Skala Interaksi Sosial maka semakin tinggi pula interaksi sosial pada mahasiswa. Sebaliknya, jika semakin rendah skor yang diperoleh pada Skala Interaksi Sosial maka semakin rendah pula interaksi sosial pada mahasiswa.

C. Responden Penelitian

Kriteria sasaran responden pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 (18 – 21 tahun) dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan di Universitas Islam Indonesia.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan skala model *Likert*, yaitu Skala Kecerdasan Emosi dan Skala Interaksi Sosial. Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Skala Kecerdasan Emosi

Pada penelitian ini menggunakan alat ukur MSCEIT (*Mayer Salovey Caruso Emotional Intelligence Test*) tahun 2004 dengan dilandasi aspek-aspek dari Mayer, Salovey dan Caruso terdiri dari :

- a. Merasakan Emosi (*Perceiving Emotions*)
- b. Penggunaan Emosi (*Using Emotions*)
- c. Memahami Emosi (*Understanding Emotions*)
- d. Mengelola Emosi (*Managing Emotions*)

Responden penelitian diminta untuk mengisi kuisioner dengan jumlah item untuk skala kecerdasan emosi sebanyak 23 item. Pada skala ini terdiri dari 20 aitem *favourable* dan 3 aitem *unfavourable*. Tabel 3.1. merupakan kisi-kisi dan ringkasan sebaran pernyataan tersebut.

Tabel 3.1.

Distribusi Item Skala Kecerdasan Emosi

Aspek	Item <i>favorable</i>		Item <i>unfavorable</i>	
	Nomor Item	Jumlah	Nomor Item	Jumlah
1. Persepsi Emosi	1, 2, 4, 5,	4	(3)	1
2. Penggunaan Emosi	7, 8, 10, 11, 12, 13	6	(6), (9)	2
3. Pemahaman Emosi	14, 15, 16, 17, 18,	5	-	0
4. Pengendalian Emosi	19, 20, 21, 22, 23	5	-	0
Total		20		3

2. Skala Interaksi Sosial

Skala ini disusun oleh peneliti dengan mengacu pada aspek-aspek Interaksi Sosial dari Sarwono (2013) yang terdiri dari :

- a. Komunikasi
- b. Sikap
- c. Tingkah Laku Kelompok
- d. Norma Sosial

Responden penelitian diminta untuk mengisi kuisioner dengan jumlah item untuk skala interaksi sosial sebanyak 27 item. Seluruh item pada skala ini merupakan pernyataan *favourable*. Tabel 3.2. merupakan kisi-kisi dan ringkasan sebaran pernyataan tersebut.

Tabel 3.2.

Distribusi Item Skala Interaksi Sosial

Aspek	Item <i>favorable</i>		Item <i>unfavorable</i>	
	Nomor Item	Jumlah	Nomor Item	Jumlah
1. Komunikasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8	-	0
2. Sikap	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7	-	0
3. Tingkah Laku Kelompok	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	7	-	0
4. Norma Sosial	23, 24, 25, 26, 27	5	-	0
Total		27		0

Pada Skala Kecerdasan Emosi dan Skala Interaksi Sosial menggunakan skala *Likert*. Masing-masing butir pernyataan mempunyai lima alternatif pilihan jawaban. Pada Skala Kecerdasan Emosi terdapat 20 aitem pertanyaan adalah *favourable* dan 3 aitem pertanyaan adalah *unfavourable* serta Skala Interaksi Sosial terdapat 27 aitem yang semua butir pernyataannya adalah *favourable*, sehingga penilaian skala hanya bergerak dari empat hingga ke satu.

Tingkatan Kecerdasan Emosi seseorang dan Interaksi Sosial diketahui dari skor yang diperoleh responden dalam mengisi Skala Kecerdasan Emosi dan Skala Interaksi Sosial tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kecerdasan emosi maupun interaksi sosial pada mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Sebaliknya, jika semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula kecerdasan emosi maupun interaksi sosial pada mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2008) validitas berasal dari kata *validity* yang merupakan sejauhmana akurasi dari suatu skala tes dalam menjalani pengukuran. Suatu pengukuran yang dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberi gambaran mengenai variabel yang diukur. Tidak ada batasan yang

menunjukkan angka minimal yang harus dipenuhi agar fungsi suatu tes dikatakan valid.

Pengujian terhadap validitas skala atau kuisioner dalam penelitian menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2008) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Skala yang dibuat oleh peneliti telah dilakukan penilaian dari penilai yang berkompeten (*expert judgement*) yaitu dari pembimbing penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran reliabel. Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah yang mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran yang kecil serta dapat dipercaya (2008).

Reliabilitas pada skala ukur diestimasi melalui komputasi dua macam statistik. Menurut Azwar (2008) yaitu koefisien reliabilitas (r_{xx^1}) dan eror standar dalam pengukuran (s_e). Koefisien reliabilitas (r_{xx^1}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Pada penelitian ini standar yang digunakan adalah 0,20.

F. Metode Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara intensitas interaksi sosial dan kecerdasan emosi pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan peneliti maka dilakukan serangkaian uji statistik. Metode analisis merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data yang didapat dan kemudian dianalisis sehingga hasilnya analisis tersebut dapat dibuat sebuah kesimpulan. Data yang dicek secara statistik yaitu : (a) Uji Reliabilitas, (b) Uji Normalitas, (c) Uji Linearitas. Uji hipotesis, peneliti menggunakan taraf signifikansi $p \leq 0,01$ dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson* untuk data yang berdistribusi normal. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 17 for Windows*. Tabel 3.3 merupakan ringkasan dari kegiatan analisis dan taraf signifikansinya.

Tabel 3.3

Kegiatan Analisis Data dan Taraf Signifikansi

Kegiatan	Jenis Data	Statistik	Taraf Signifikansi
Uji <i>Internal Consistency</i>	Interval	<i>Item-total correlation</i>	$r \geq 0,2$
Uji Reliabilitas	Interval	<i>Chronbach Alpha</i>	$p \leq 0,05$; $\alpha \geq 0,08$
Uji Normalitas	Interval	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	$p \geq 0,05$
Uji Linearitas	Interval	Analisis Varians	$p \leq 0,05$
Uji Hipotesis	Interval	<i>Product Moment</i>	$p \leq 0,01$

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan

1. Orientasi Kancan

Mahasiswa diharapkan sebagai salah satu penerus bangsa karena tonggak masa depan bangsa di tangan para mahasiswa. Dalam kehidupan perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen secara tepat waktu. Sedangkan banyak juga mahasiswa yang kegiatannya tidak hanya kuliah namun ada yang mengikuti kegiatan lainnya seperti mengikuti organisasi atau kepanitiaan di lingkungan kampus dan ada juga yang sambil mengikuti kerja sampingan. Namun tetap saja mahasiswa diminta menyelesaikan kewajibannya disaat yang bersamaan. Menjalani relasi dengan orang lain juga diperlukan dan dapat mendukung kehidupan perkuliahan karena dengan adanya relasi maka akan membantu mendapatkan informasi-informasi tentang urusan kuliah dan tugas maupun informasi selain tentang kuliah. Maka dari itu diperlukan sebuah keterampilan diri agar dapat menjalankan kegiatan tersebut secara bersamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dengan kecerdasan emosi pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada sejumlah mahasiswa UII berusia 18 – 21 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang terdiri dari 3 fakultas, yaitu fakultas MIPA, fakultas PSB dan fakultas TI. Jumlah responden pada

penelitian ini sebanyak 116 mahasiswa. Total responden terdiri dari 34 berjenis kelamin laki-laki dan 82 berjenis kelamin perempuan.

2. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi merupakan proses persiapan dalam pengambilan data yang mencakup pengurusan surat izin penelitian kepada instansi yang dituju. Surat perijinan penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII pada tanggal 25 April 2016 dengan nomor surat 479/Dek/70/Div.Um.RT/IV/2016 yang diajukan kepada Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UII, Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII dan Dekan Fakultas Teknik Industri UII. Peneliti mulai melakukan pengambilan data mulai pada tanggal 2 – 23 Mei 2016.

b. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kecerdasan Emosi dan Skala Interaksi Sosial. Skala Kecerdasan Emosi yang digunakan merupakan skala MSCEIT (*Mayer Salovey Caruso Emotional Intelligence Test*) tahun 2004 yang terdiri dari empat aspek berdasarkan teori Mayer, Salovey dan Caruso (2004), yaitu (a) Merasakan Emosi, (b) Penggunaan Emosi, (c) Memahami Emosi dan (d) Mengelola Emosi. Sedangkan Skala Interaksi Sosial disusun oleh penulis berdasarkan

aspek-aspek interaksi sosial berdasarkan teori Sarwono (2013) adalah (a) Komunikasi, (b) Sikap, (c) Tingkah Laku Kelompok dan (d) Norma Sosial.

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan proses uji coba pada tanggal 25 April 2016 terhadap dua responden mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk menguji pemahaman bahasa yang digunakan pada setiap aitem dan pilihan jawaban dalam skala yang disusun oleh peneliti tersebut. Berdasarkan pemahaman bahasa dari dua mahasiswa tersebut, maka diperlukan adanya pilihan jawaban aitem yang diperbaiki.

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji coba alat ukur untuk mengetahui nilai reliabilitas dan validitas alat ukurnya. Tujuan dilakukan uji coba alat ukur adalah untuk mengetahui reliabilitas dan validitas kedua alat ukur yang digunakan sebagai dasar bahwa alat ukur layak untuk digunakan.

c. Uji Coba Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah skala kecerdasan emosi dan skala intensitas interaksi sosial. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 27-29 April 2016. Responden penelitian yang terlibat adalah mahasiswa UII sejumlah 60 orang dengan kriteria umur dari rentan 18-21 tahun. Jumlah aitem yang digunakan dalam skala kecerdasan emosi adalah 23 aitem dan untuk skala interaksi sosial adalah 27 aitem. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik statistik analisis aitem

menggunakan program SPSS *for Windows* versi 17.0 untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari masing-masing skala alat ukur yang digunakan.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba alat ukur kemudian peneliti melakukan analisis terhadap alat ukur tersebut. Benar atau tidaknya alat ukur yang akan digunakan dapat diketahui dengan melakukan uji validitas tes, seleksi aitem, dan uji reliabilitas. Berikut ini hasil yang diperoleh berdasarkan pelaksanaan uji coba (*tryout*) alat ukur:

1) Skala Kecerdasan Emosi

Skala kecerdasan emosi terdiri dari 23 aitem terdiri dari 20 aitem *favourable* dan 3 aitem *unfavourable*. Setelah melakukan analisis maka didapatkan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan Koefisien *correlated item-total correlation* bergerak dari 0,232 hingga 0,620 dengan koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,820. Hasil dari koefisien korelasi total yaitu 19 aitem, dimana empat aitem gugur terdiri dari aitem (3), (6), 14, dan 15. Distribusi aitem setelah uji coba dapat dilihat pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1

Distribusi aitem Kecerdasan Emosi

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Merasakan Emosi	1, 2, 4, 5,	(3)	4
2	Penggunaan Emosi	7, 8, 10, 11, 12, 13	(6), 9	7

3	Memahami Emosi	(14), (15), 16, 17, 18,	-	3
4	Mengelola Emosi	19, 20, 21, 22, 23	-	5
Total Item		18	1	19

Catatan: angka-angka di dalam kurung () dan dicetak tebal adalah nomor urut aitem setelah uji coba.

2) Skala Intensitas Interaksi Sosial

Skala interaksi sosial terdiri dari 27 aitem yang seluruhnya termasuk aitem *favourable*. Setelah melakukan analisis maka didapatkan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan Koefisien *correlated item-total correlation* bergerak antara 0,224 hingga 0,637 dengan koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,866. Hasil dari koefisien korelasi total yaitu 25 aitem, dimana dua aitem gugur terdiri dari aitem 25, dan 27. Distribusi aitem setelah uji coba dapat dilihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2
Distribusi aitem Interaksi Sosial

No	Aspek	<i>Favorable</i>	Jumlah
1	Komunikasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2	Sikap	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7
3	Tingkah Laku Kelompok	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	7
4	Norma Sosial	23, 24, (25), 26, (27)	3
Total Item			25

Catatan: angka-angka di dalam kurung () dan dicetak tebal adalah nomor urut aitem setelah uji coba.

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Setelah alat ukur dilakukan uji coba maka pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 23 Mei 2016. Pengambilan data dilakukan di tiga fakultas di Universitas Islam Indonesia terdiri dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya serta Fakultas Teknik Industri. Secara keseluruhan jumlah responden yaitu 116 responden. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara peneliti langsung membagikan kuesioner kepada responden kemudian responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan. Berdasarkan 116 kuesioner yang telah diberikan pada responden, semuanya dapat dilakukan analisis sehingga dari proses pengambilan data dapat dianalisa lebih lanjut dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Responden penelitian ini adalah mahasiswa dengan kriteria remaja akhir rentang usia 18 – 21 tahun. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 116 yang terdiri dari responden. Berikut ini adalah tabel gambaran umum responden penelitian:

Tabel 4.3

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase(%)
Laki-laki	34	29.30
Perempuan	82	70.70
Total	116	100.00

Berdasarkan data pada Tabel 4.3, diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 34 orang (29,30%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 82 orang (70.70%).

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Fakultas

Kegiatan lain	N	Persentase(%)
MIPA	38	32.76
PSB	40	34.48
TI	38	32.76
Total	116	100.00

Data pada Tabel 4.4, diketahui bahwa responden yang berasal dari fakultas MIPA berjumlah 38 orang (32.76%), dari fakultas PSB berjumlah 40 orang (34.48%), dan dari fakultas TI berjumlah 38 orang (32.76%).

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Kegiatan lain

Kegiatan lain	N	Persentase(%)
Organisasi	78	67.20
Bekerja	8	6.90
Tidak ada	30	25.90
Total	116	100.00

Data pada Tabel 4.5, diketahui bahwa responden yang mengikuti kegiatan organisasi berjumlah 78 orang (67.20%), bekerja berjumlah 8 orang (6.90%), dan tidak ada kegiatan lain berjumlah 30 orang (25.90%).

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat skor kecerdasan emosi dan interaksi sosial. Setelah

melakukan pemberian skor, diketahui deskripsi penelitian yang berupa data hipotetik dan data empirik yang disajikan dalam Tabel 4.6:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
KE	19	76	47,5	9,5	47	72	57.96	4.90
IS	25	100	62,5	12,5	63	96	81.41	7,05

Keterangan :

KE : Kecerdasan Emosi

IS : Interaksi Sosial

Data Hipotetik : skor yang diperoleh oleh responden

Data Empirik : skor yang sebenarnya diperoleh dari hasil penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara skor hipotetik dan skor empirik. Nilai empirik berguna untuk mengetahui nilai yang diperoleh responden penelitian, meliputi nilai minimal, nilai maksimal, nilai *mean*, dan nilai standar deviasi. Nilai hipotetik berguna untuk mengetahui nilai yang diperoleh responden apabila jawaban yang diberi responden rata-rata. Perbandingan tersebut dapat digunakan untuk memahami kondisi responden penelitian dengan populasi yang ada. Melihat deskripsi data penelitian diatas, selanjutnya dapat digunakan untuk mengetahui kriteria kategorisasi kelompok responden pada variabel-variabel yang diteliti. Kategorisasi pada penelitian ini terdiri dari lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 4.7
Norma Kategorisasi

Norma Kategorisasi	Kategori
$X > \bar{X} + 1.8 SD$	Sangat tinggi
$\bar{X} + 0.6 SD \leq X \leq \bar{X} + 1,8SD$	Tinggi
$\bar{X} - 0.6 SD \leq X < \bar{X} + 0,6 SD$	Sedang
$\bar{X} - 1.8 SD \leq X < \bar{X} - 0,6 SD$	Rendah

$$X < \bar{X} - 1.8 \text{ SD}$$

Sangat rendah

Keterangan:

X = Skor Total

SD = Standar Deviasi

 $\bar{X}$ = Mean

Berdasarkan norma kategori tersebut, maka responden penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori pada masing-masing variabel, yang dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8***Kategori Responden pada Kecerdasan emosi***

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat tinggi	$X > 64,5$	10	8.62
Tinggi	$53,2 \leq X \leq 64,5$	84	72.41
Sedang	$41,8 \leq X \leq 53,2$	22	18.96
Rendah	$30,4 \leq X \leq 41,8$	0	0
Sangat rendah	$X < 30,4$	0	0

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat kecerdasan emosi dengan kategori sangat tinggi berjumlah 10 responden (8.62%), 84 responden masuk dalam kategori tinggi (72.41%), 22 responden masuk dalam kategori sedang (18.96%), dan tidak ada responden yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kecerdasan emosi dalam kategori tinggi.

Tabel 4.9***Kategori Responden pada Interaksi Sosial***

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat tinggi	$X > 85$	39	33.62
Tinggi	$70 < X \leq 85$	69	59.48

Sedang	$55 < X \leq 70$	8	6.89
Rendah	$40 \leq X \leq 55$	0	0
Sangat rendah	$X < 40$	0	0

Tabel 4.9 menggambarkan bahwa responden yang memiliki tingkat kecerdasan emosi dengan kategori sangat tinggi berjumlah 39 responden (33.62%), 69 responden masuk dalam kategori tinggi (59.48%), 8 responden masuk dalam kategori sedang (6.89%), dan tidak ada responden yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kecerdasan emosi dalam kategori tinggi.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linearitas terhadap sebaran data penelitian yang ada. Uji asumsi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 for Windows.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel penelitian yang ada yaitu variabel kecerdasan emosi dan interaksi sosial telah terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam program komputer SPSS 17.0 for Windows.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil sebaran skor untuk variabel kecerdasan emosi adalah normal ($p < 0.05$, $p = 0.058$). Untuk

variabel interaksi sosial menunjukkan hasil normal ($p < 0.05$, $p = 0.099$).

Hasil uji normalitas dapat di lihat pada Tabel 4.10:

Tabel 4.10
Tests of Normality

Variabel	KS-Z	P	Keterangan
KE	0,081	0,058	Normal
IS	0,076	0,099	Normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel tergantung memiliki hubungan yang linear dalam penelitian. Dalam hal ini variabel kecerdasan emosi dan interaksi sosial, apakah mengikuti garis linier atau tidak. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosi dan interaksi sosial adalah linear. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $p = 0.00$ dan $F = 51.869$.

Tabel 4.11
Kecerdasan emosi dan interaksi sosial

Variabel	F	P	Keterangan
Kecerdasan emosi * interaksi sosial	51.869	0,000	Linear

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan program *SPSS 17.0 for Windows*. Uji hipotesis korelasional *Product Moment Pearson* dapat dilakukan apabila syarat linearitas dan normalitas terpenuhi. Dilihat dari hasil uji coba linearitas dan uji coba normalitas yang telah memenuhi syarat,

maka variabel kecerdasan emosi dan interaksi sosial dapat diuji dengan hipotesis korelasional *Product Moment Pearson*.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara interaksi sosial dan kecerdasan emosi ($r = 0,579$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.01$)). Dengan demikian uji hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini **diterima**. Skor koefisien determinasi (r^2) = 0,335 atau 33,5%. Hal ini artinya bahwa kecerdasan emosi yang dimiliki para mahasiswa tiga fakultas di Universitas Islam Indonesia, dapat dijelaskan oleh 33,5% variabel interaksi sosial, sedangkan 66,5 % sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.12:

Tabel. 4.12

Hasil Uji Kolerasi

Variabel	r	r ²	P	Keterangan
KE*IS	0,579	0,335	0,000	Signifikan

d. Analisis Tambahan

Setelah peneliti melakukan uji hipotesis, selanjutnya maka dilakukan analisis tambahan untuk mendukung hasil yang didapat pada uji hipotesis. Analisis yang ditambahkan yaitu berdasarkan jenis kelamin, tiap-tiap fakultas, dan kegiatan lain yang dilakukan serta menggunakan uji beda *T-Test* dan ANOVA untuk melihat apakah ada perbedaan antara data yang diuji.

1) Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil analisis yang digunakan untuk jenis kelamin menggunakan *Independent Sample T-Test*. Analisis ini digunakan untuk melihat perbedaan antara dua kelompok yaitu pada jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Responden sejumlah 116 orang dengan jumlah perempuan sebanyak 82 orang dan laki-laki 34 orang. Rata-rata kecerdasan emosi pada mahasiswa perempuan yaitu sebesar 57,60 dan untuk mahasiswa laki-laki sebesar 58,79. Hal menunjukkan bahwa rata-rata kecerdasan emosi mahasiswa lebih baik pada laki-laki. Kemudian hasil uji beda menunjukkan bahwa $p = 0,232$ ($p < 0,05$), dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kecerdasan emosi mahasiswa antara jenis kelamin laki-laki atau perempuan.

2) Fakultas

Analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan antar fakultas yaitu dengan *One-Way ANOVA*. Analisis ini digunakan untuk melihat perbedaan antara lebih dari dua kelompok, yang pada penelitian terdapat tiga fakultas yaitu MIPA, PSB dan TI. Untuk fakultas MIPA sebanyak 38 orang dengan rata-rata kecerdasan emosi sebesar 58,21. Untuk fakultas PSB sebanyak 40 orang dengan rata-rata kecerdasan emosi sebesar 58,08. Kemudian untuk fakultas TI sebanyak 38 orang dengan rata-rata kecerdasan emosinya sebesar 57,55. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata

kecerdasan emosi mahasiswa lebih tinggi pada fakultas MIPA. Kemudian hasil uji beda menunjukkan bahwa $p = 0,828$ ($p < 0,05$), dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan kecerdasan emosi yang signifikan pada mahasiswa dari tiga fakultas tersebut.

3) Kegiatan lainnya

Berdasarkan analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan pada kegiatan lain mahasiswa yaitu dengan *One-Way ANOVA*. Analisis ini digunakan untuk melihat perbedaan antara lebih dari dua kelompok, yang pada penelitian ini pilihan kegiatan lain mahasiswa yaitu mengikuti organisasi atau bekerja atau tidak mengikuti keduanya. Untuk mahasiswa yang mengikuti organisasi sebanyak 78 orang dengan rata-rata kecerdasan emosi sebesar 58,04. Untuk mahasiswa yang sambil bekerja sebanyak 8 orang dengan rata-rata kecerdasan emosinya sebesar 59,38. Kemudian untuk mahasiswa yang tidak ada kegiatan lainnya yaitu berarti hanya kuliah saja yaitu sebanyak 30 orang dengan rata-rata kecerdasan emosi sebesar 57,33. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang sambil bekerja memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dibandingkan dengan yang mengikuti organisasi maupun tidak ada kegiatan lain. Kemudian hasil uji beda menunjukkan bahwa $p = 0,559$ ($p < 0,05$), dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan kecerdasan emosi yang signifikan pada mahasiswa yang

mengikuti organisasi atau bekerja ataupun tidak ada kegiatan lainnya.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dengan kecerdasan emosi pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil $r = 0,579$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.01$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara interaksi sosial dengan kecerdasan emosi. Semakin tinggi interaksi sosial maka semakin tinggi juga kecerdasan emosi yang dimiliki oleh para mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah interaksi sosial maka semakin rendah pula kecerdasan emosi para mahasiswa. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini **diterima**.

Pengelolaan emosi yang efektif ditandai dengan beberapa hal antara lain dapat mengekspresikan emosi yang dirasakan sesuai dengan situasi yang dialami dan kemampuan mengendalikan perilaku khususnya perilaku yang tidak adaptif dalam menghadapi emosi negatif. Menurut Suharsono (2005) kecerdasan emosi tidak hanya berfungsi untuk mengendalikan diri, tetapi juga mencerminkan kemampuan dalam mengelola ide, konsep karya atau produk sehingga hal itu menjadi minat bagi orang banyak. Kemampuan dalam mengekspresikan ide maupun problem yang dialami dapat membantu seseorang untuk mengembangkan diri dengan mencoba untuk selalu mengkomunikasikannya. Untuk menciptakan anak dengan

memiliki kecerdasan emosi yang baik dibutuhkan dua kiat penting khusus yaitu pertama, kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan selalu terbuka dengan hal-hal yang baru dan berfikiran luas. Kedua, mengartikulasikan ide, gagasan atau pendapat dengan mengkomunikasikan dengan orang lain. Cara inilah yang dapat dilakukan dengan berinteraksi dengan orang lain.

Seperti halnya pada penelitian yang dilakukan oleh Eriguc (2013) bahwa komunikasi menjadi salah satu penyeimbang dalam menjaga hubungan yang baik dengan orang lain karena dengan kesadaran dan kepedulian pada emosi yang dialami, kemudian dapat mengelola perasaannya sehingga dapat mengambil langkah yang tepat. Komunikasi mempengaruhi dalam mengembangkan kecerdasan emosi seseorang. Saat seseorang merasakan emosi kemudian mengenali informasi tentang emosi tersebut membuat orang itu memahami emosinya. Kemudian menggunakan informasi tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam mengendalikan perasaan atau emosi agar dapat bersikap dalam mengambil keputusan yang tepat untuk melangkah (Caruso, 2004).

Hasil penelitian menunjukan bahwa interaksi sosial dan kecerdasan emosi berkorelasi dengan koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0.335 atau sebesar 33.5%. Hal ini berarti interaksi sosial memberikan sumbangan sebesar 33.5% terhadap kecerdasan emosi mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Kurjono (2015) yang menyatakan bahwa interaksi sosial

memiliki pengaruh positif terhadap kecerdasan emosi sebesar $r = 0,428$ dan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi interaksi sosial semakin positif juga kecerdasan emosi. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang serupa jika hasilnya yaitu sama-sama memiliki hubungan positif antara interaksi sosial dengan kecerdasan emosi.

Berdasarkan deskripsi penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki kecerdasan emosi dengan kategori sangat tinggi berjumlah 10 responden sebesar 8.62%, 84 responden masuk dalam kategori tinggi sebesar 72.41%, 26 responden masuk dalam kategori sedang sebesar 18.96%, dan tidak ada responden yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kecerdasan emosi dalam kategori tinggi. Kecerdasan emosi yang tinggi dapat mendukung para mahasiswa dalam menjalani kehidupan perkuliahan maupun kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan bahwa kecerdasan emosi yang dimiliki oleh mahasiswa laki-laki ternyata lebih besar daripada mahasiswa perempuan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa laki-laki sebesar 58,79 dan pada perempuan sebesar 57,60. Namun hal ini tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Kemudian diantara tiga fakultas yaitu MIPA, PSB, dan TI, yang memiliki rata-rata kecerdasan

emosi tinggi yaitu pada MIPA sebesar 58,21. Tetapi, untuk perbedaan dari ketiga fakultas tersebut tidak signifikan.

Kemudian dalam kegiatan lain dari seorang mahasiswa yang mengikuti organisasi atau sambil bekerja atau tidak mengikuti kegiatan lain menunjukkan bahwa $p = 0,559$ ($p < 0,05$) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan diantara pilihan kegiatan lain tersebut. Hal tersebut didukung dengan penelitian Susilowati (2011) menunjukkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap perkembangan kecerdasan emosi. Hanya saja untuk rata-rata kecerdasan emosi yang diperoleh dari kegiatan sambil bekerja menjadi yang tertinggi diantara rata-rata dari mengikuti organisasi atau tidak ada kegiatan lainnya.

Menurut Suharsono (2005) untuk mendapatkan kematangan kecerdasan emosi tidak dapat datang secara alamiah sesuai dengan perkembangan umur biologis. Namun sangat tergantung pada proses pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan. Maka dari itu, orangtua menjadi peranan yang paling penting karena sebagai sarana pendidik yang utama untuk anak, apalagi tidak dapat mengandalkan peranan sekolah atau lembaga pendidikan untuk mengajarkan mengenai kecerdasan emosi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Asghari & Besharat (2011) yang menemukan bahwa penerimaan pola asuh orangtua memberikan pengaruh positif dalam perkembangan kecerdasan emosi pada anak. Keterlibatan orangtua dalam perkembangan kecerdasan emosi diperlukan setiap saat

oleh anak karena anak masih memerlukan bimbingan dari orangtua. Kehangatan dalam hubungan antara anak dengan orangtua juga ikut menunjang perkembangan kecerdasan emosi disertai dukungan otonomi dari orangtua juga. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga menjadi faktor yang penting bagi kecerdasan emosi seseorang.

Penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan. Adapun kelemahan dalam penelitian ini terletak pada responden yang persebaran populasinya tidak begitu banyak untuk mewakili populasi di Universitas Islam Indonesia. Kelemahan penelitian ini juga terletak pada jumlah responden yang tidak begitu banyak sehingga kurang bisa menggambarkan bagaimana keadaan asli di lapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu adanya hubungan positif antara interaksi sosial dengan tingkat kemampuan kecerdasan emosi pada mahasiswa UII. Semakin tinggi interaksi sosial maka semakin tinggi kecerdasan emosi pada mahasiswa, begitu pula sebaliknya jika interaksi sosial rendah maka semakin rendah pula kemampuan kecerdasan emosi pada mahasiswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi dari kecerdasan emosi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mencoba untuk menerapkan variabel ini pada populasi responden yang berbeda untuk melihat bagaimana pengaruh atau hubungannya.

2. Bagi Responden Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa interaksi sosial berpengaruh terhadap kemampuan kecerdasan emosi pada mahasiswa. Maka

diharapkan para mahasiswa dapat melatih kembali dan membiasakan berinteraksi dengan orang lain dengan intensitas yang cukup lama karena hal itu dapat mempengaruhi kualitas kemampuan kecerdasan emosi yang dimiliki oleh mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Adetayo, J.O, Kiadese & Adeola L. 2011. Emotional intelligence and parental involvement as predictors of academic achievement in financial accounting. *American Journal of Social and Management Sciences*, 2(1), 21-25.
- Asghari, M.S& Mohammad Ali Besharat. 2011. The relation of perceived parenting with emotional intelligence. *Journal Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 30, 231 – 235.
- Anggraini, D. 2012. *Hubungan Antara Kecerdasan (Intelektual, Emosi, Spiritual) Dengan Penerimaan Diri Pada Dewasa Muda Penyandang Cacat Tubuh Di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Prof Dr Soeharso Surakarta*. Surakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Azwar, S. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Caruso, D R, Mayer & Salovey. 2004. *Mayer Salovey Caruso Intelligence Test*. North Tonawanda, Toront : Multi Health Systems Inc. 1-21.
- Ciarrochi, J, Joseph P F and J D Mayer. 2001. *Emotional Intelligence In Everyday Life : A Scientific Inquiry*. Lillington : Taylor & Francis.
- Copra, R&Poonam Nangru. 2013. A Study of Family Relationship in Relation to Emotional Intelligence. *International Indexed & Refereed Research Journal*, IV, 9-13.
- Dayakisni, T & Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Dazeva, V& Tarmidi. 2012. Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa Ditinjau dari Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler. *Journal: Psikologia-online*, 7(2), 81 – 92.
- Eriguc, G& Serap Durukan Kose. 2013. Evaluation of Emotional Intelligence and Communication Skills of Health Care Manager Candidates: A Structural Equation Modeling. *International Journal of Business and Social Science*, 4(13), 115-123.
- Gardner, Kathryn J, Pamela Q and Helen W. 2011. Developmental correlates of emotional intelligence: Temperament, family environment, and childhood trauma. *Australian Journal of Psychology*, 63, 75–82.
- Goleman, D. 2001. *Kecerdasan Emosi: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Hermaya, T. (penerjemah). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Goleman, D. 2009. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gerungan, W A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Hariwijaya, M. 2005. *Kupas Tuntas Tes Potensi Akademik*. Yogyakarta: Book Marks.
- Krisnatuti, D, Tin H dan Nurlaili R D. 2011. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kepatuhan dan Kemandirian Santri Remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*. 4 (2),148 – 155.
- Kurjono. 2015. Pengaruh Interaksi Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Kecerdasan Emosi. *Prosiding*. Universitas Pendidikan Indonesia. 29-38.
- Martin, Anthony Dio. 2013. Nexus EQ Conference. <http://www.anthonymartin.com>
- Mayer, J D, Salovey P & Caruso D R. 2004. Emotional Intelligence: Theory, Findings, and Implications. *Journal Psychological Inquiry*. 15 (3), 197-215.
- Papalia, D E. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Puspasari, A. 2009. *Emotional Intelligent Parenting : Mengukur Emotional Intelligence dan Membentuk Pola Asuh Berdasarkan Emotional Intelligent Parenting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Salovey, P. & Mayer, J. D. 1990. Emotional Intelligence, imagination, cognition and personality. *Baywood Publishing*. 9 (3), 185-211.
- Santoso, S . 2010. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Sarwono, S W. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shalini, A & Balakrishna A Y T. 2013. Perceived Paternal Parenting style on Emotional Intelligence of Adolescents. *Journal of Behavioral and Social Sciences*, 1 (4), 194-202.
- Soekanto, S. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Stein, S J. & Howard E. 2004. *Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.

- Suharsono. 2005. *Melejitkan IQ, IE & IS*. Depok: Inisiasi Press.
- Sulistiowati, D. 2011. *Kecerdasan Emosi Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan Berorganisasi*. Skripsi. Semarang: Psikolog Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Walgito, B. 2002. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI.
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : ANDI.
- Wulanningrum, D.N & Irdawati. 2011. Hubungan Antara Urutan Kelahiran Dalam Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. *JurnalKesehatan*, 4(2),184-194.



SKALA UJI COBA





PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Perkenalkan saya Destyaningrum Restu Pranesti mahasiswi angkatan 2012 Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dimana saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang “Intensitas Interaksi Sosial Dan Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia”. Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana. Dengan ini saya memohon kesediaan teman-teman untuk turut berpartisipasi dalam pengisian kuisioner dimana kuisioner terdiri dari pernyataan yang dapat membantu teman-teman dalam mengenali diri teman-teman sendiri.

Jawaban-jawaban yang teman-teman berikan merupakan informasi yang sangat berharga, maka dari itu teman-teman tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan teman-teman yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban teman-teman dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian. Mohon seluruh pertanyaan dan pernyataan diisi semuanya.

Terimakasih atas kesediaan, kesungguhan dan kejujuran teman-teman dalam menjawab setiap pertanyaan dalam kuisioner penelitian kami. Mudah-mudahan Tuhan membalas kebaikan teman-teman dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

DATA RESPONDEN

Nama (boleh inisial) :
 Usia :
 Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan
 Fakultas :
 Anak ke / Jml Saudara Kandung :
 Tinggal bersama di Jogja : Orangtua / Saudara / Kos / Lainnya, sebutkan
 Kegiatan lainnya : Mengikuti Organisasi / Bekerja
 Menyatakan bahwa saya bersedia tanpa paksaan menjadi responden dan data diatas adalah benar dan sesuai dengan keadaan saya sesungguhnya.

Yogyakarta, April 2016

 Responden

Isilah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang anda alami

1. Berapa lama rata-rata Anda berinteraksi dengan orang lain dalam 1 hari? jam
2. Berapa lama rata-rata Anda berinteraksi dengan orang lain secara langsung / tatap muka dalam 1 hari? jam
3. Berapa lama rata-rata Anda berinteraksi dengan orang lain melalui media sosial (WA/ BBM / LINE) dalam 1 hari? jam
4. Berapa lama rata-rata Anda berinteraksi dengan orang lain menggunakan SMS dalam 1 hari? jam
5. Apakah Anda juga bekerja atau mengikuti organisasi? YA / TIDAK
Berapa lama rata-rata per hari? jam
6. Berapa lama rata-rata Anda berinteraksi dengan orang disekitar Anda?
 - Orangtua : jam
 - Teman : jam
 - Pasangan : jam
 - Rekan Kerja / Organisasi : jam
7. Apa topik yang paling sering dibahas dalam berinteraksi?

Petunjuk Pengisian Kuisisioner Bagian A dan B.

Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan :

Dibawah ini terdapat empat pilihan jawaban, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda pada saat ini.

Contoh Soal :

1. Apakah Anda suka membolos kuliah? Jika selama ini Anda HAMPIR SELALU suka membolos kuliah, maka isi kolom HAMPIR SELALU dengan tanda √ seperti berikut :

1. Apakah Anda suka membolos kuliah?	☒	☐	☐	☐
	HAMPIR SELALU	SERING	JARANG	HAMPIR TIDAK PERNAH

BAGIAN A

1. Apakah Anda bisa merasakan perasaan Anda saat emosi?	☐	☐	☐	☐
	HAMPIR SELALU BISA	SERING BISA	JARANG BISA	HAMPIR TIDAK PERNAH BISA

2. Apakah Anda selalu memperhatikan suasana hati dari perasaan orang lain saat anda sedang emosi?	☐	☐	☐	☐
	HAMPIR SELALU MEMPERHATI KAN	SERING MEMPERHA TIKAN	JARANG MEMPERHA TIKAN	HAMPIR TIDAK PERNAH MEMPERHATI KAN

3. Apakah Anda merasa heran jika teman Anda dapat membaca suasana hati orang lain sedangkan Anda tidak dapat?	☐ HERAN SEKALI	☐ AGAK HERAN	☐ AGAK TIDAK HERAN	☐ TIDAK HERAN SEKALI
4. Apakah Anda suka menjadi dirimu sendiri?	☐ SUKA SEKALI	☐ AGAK SUKA	☐ AGAK TIDAK SUKA	☐ TIDAK SUKA SEKALI
5. Apakah Anda bisa melihat tanda-tanda emosi seperti nada suara, gaya tubuh dan ekspresi wajah?	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
6. Apakah Anda mudah berubah suasana hati (mood) dengan cepat?	☐ SANGAT MUDAH	☐ MUDAH	☐ TIDAK MUDAH	☐ SANGAT TIDAK MUDAH
7. Apakah Anda bisa merasakan apa yang orang lain rasakan? (tidak hanya memahami tetapi juga merasakan hal yang sama)	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
8. Apakah Anda dapat memotivasi diri Anda sendiri?	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
9. Apakah Anda selalu merasa terpuruk?	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
10. Apakah Anda bisa membangkitkan suasana hati pada orang-orang di sekitar Anda?	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
11. Apakah Anda dapat memahami apa yang orang lain rasakan dan pikirkan?	☐ SANGAT MEMAHAMI	☐ AGAK MEMAHA MI	☐ AGAK TIDAK MEMAHAMI	☐ SANGAT TIDAK MEMAHAMI

12. Apakah Anda bisa mendapatkan perhatian dari orang-orang di sekitar Anda?	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
--	---	---------------------------------------	---	---

13. Apakah yang Anda pikirkan mencerminkan perasaan Anda?	☐ SANGAT MENCERMINKAN	☐ AGAK MENCERMINKAN	☐ AGAK TIDAK MENCERMINKAN	☐ SANGAT TIDAK MENCERMINKAN
---	---	---	---	---

14. Apakah ketika diberi pertanyaan, Anda menjawab dengan melibatkan perasaan Anda?	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
---	---	------------------------------------	------------------------------------	---

15. Apakah Anda mengamati orang yang mempunyai target jelas dalam hidupnya?	☐ HAMPIR SELALU MENGAMATI	☐ SERING MENGAMATI	☐ JARANG MENGAMATI	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH MENGAMATI
---	---	--	--	---

16. Apakah Anda menggunakan pengetahuan mengenai emosi untuk membantu Anda dalam memahami orang lain?	☐ HAMPIR SELALU MENGGUNAKAN	☐ SERING MENGGUNAKAN	☐ JARANG MENGGUNAKAN	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH MENGGUNAKAN
---	---	--	--	---

17. Apakah Anda bisa mendeskripsikan emosi dengan cara yang kaya/luas?	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
--	---	---------------------------------------	---	---

18. Apakah Anda baik dalam menilai orang lain?	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
--	---	------------------------------------	------------------------------------	---

19. Apakah Anda mengikuti naluri yang ada pada diri Anda sendiri?	☐ HAMPIR SELALU MENGIKUTI	☐ SERING MENGIKUTI	☐ JARANG MENGIKUTI	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH MENGIKUTI
---	---	--	--	---

20. Apakah Anda menggunakan perasaan Anda sebagai petunjuk?	☐ HAMPIR SELALU MENGGUNAKAN	☐ SERING MENGGUNAKAN	☐ JARANG MENGGUNAKAN	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH MENGGUNAKAN
---	---	--	--	---

21. Apakah Anda baik dalam mempengaruhi orang lain?	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
---	---	------------------------------------	------------------------------------	---

22. Apakah keputusan yang Anda ambil berakhir dengan baik?	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
--	---	------------------------------------	------------------------------------	---

23. Apakah Anda memberikan saran terhadap pendapat/pemikiran orang lain?	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
--	---	------------------------------------	------------------------------------	---

BAGIAN B

1. Saya selalu mendengarkan saat orang lain bercerita	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
---	---	------------------------------------	------------------------------------	---

2. Saya suka untuk memulai pembicaraan dengan orang lain	☐ SANGAT SUKA	☐ AGAK SUKA	☐ AGAK TIDAK SUKA	☐ SANGAT TIDAK SUKA
--	---	---------------------------------------	---	---

3. Saya mampu untuk berbicara di depan saat menyampaikan pendapat	☐ SANGAT MAMPU	☐ AGAK MAMPU	☐ AGAK TIDAK MAMPU	☐ SANGAT TIDAK MAMPU
---	--	--	--	--

4. Saya selalu menanggapi saat orang lain saat berbicara	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
--	---	------------------------------------	------------------------------------	---

5. Saat mendapatkan pesan dari orang lain, saya langsung membalas pesan tersebut	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
--	---	------------------------------------	------------------------------------	---

6. Saat terjadi sesuatu pada diri, saya suka untuk berbagi dengan orang lain	☐ SANGAT SUKA	☐ AGAK SUKA	☐ AGAK TIDAK SUKA	☐ SANGAT TIDAK SUKA
7. Saya bisa menjelaskan kembali pesan yang dikatakan oleh teman saya kepada teman saya lainnya dengan sama persis tanpa ada kata ditambahkan atau dikurangi	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
8. Jika saat diterangkan saya tidak paham, maka saya berani untuk bertanya	☐ HAMPIR SELALU BERANI	☐ SERING BERANI	☐ JARANG BERANI	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH BERANI
9. Saya senang mempunyai banyak teman dekat	☐ YA, SENANG	☐ AGAK SENANG	☐ AGAK TIDAK SENANG	☐ TIDAK SENANG
10. Saya yakin dengan apa yang saya kerjakan	☐ SANGAT YAKIN	☐ AGAK YAKIN	☐ AGAK TIDAK YAKIN	☐ SANGAT TIDAK YAKIN
11. Saya siap untuk menanggung resiko terhadap apa yang saya kerjakan	☐ SANGAT SIAP	☐ AGAK SIAP	☐ AGAK TIDAK SIAP	☐ SANGAT TIDAK SIAP
12. Saat saya mendapatkan tugas maka saya segera untuk mengerjakannya	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
13. Saya merasa senang saat diminta bantuan oleh orang lain	☐ YA, SENANG	☐ AGAK SENANG	☐ AGAK TIDAK SENANG	☐ TIDAK SENANG
14. Saya siap untuk maju ke depan kelas saat diminta oleh dosen	☐ SANGAT SIAP	☐ AGAK SIAP	☐ AGAK TIDAK SIAP	☐ SANGAT TIDAK SIAP

15. Saya adalah orang yang bertanggung jawab	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
16. Saat orang lain sedang kesusahan, saya selalu siap membantunya	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
17. Saya lebih suka bekerjasama daripada bekerja sendiri	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
18. Bagi saya, kepentingan bersama lebih penting daripada kepentingan pribadi saya	☐ YA, SANGAT SESUAI	☐ AGAK SESUAI	☐ AGAK TIDAK SESUAI	☐ SANGAT TIDAK SESUAI
19. Saya tidak pernah memilih-milih teman dalam bergaul	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
20. Saat ini saya masih menjaga hubungan dengan teman-teman saat sekolah dulu	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
21. Saya lebih senang menghabiskan waktu bersama teman-teman daripada dirumah	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
22. Saya orang yang mudah bergaul dengan siapa saja	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
23. Saat bertemu orang yang lebih tua saya senang menyapa terlebih dahulu	☐ YA, SANGAT BENAR	☐ BENAR	☐ TIDAK BENAR	☐ SANGAT TIDAK BENAR

24. Dalam lingkungan yang baru, saya mudah untuk beradaptasi	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
25. Saya lebih memilih untuk melakukan kebiasaan saya daripada mencoba hal yang baru	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
26. Saya mengumpulkan tugas kepada dosen tepat waktu	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
27. Saya lebih senang membonceng sepeda motor dengan sesama jenis daripada dengan lawan jenis	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA

MOHON PERIKSA KEMBALI JAWABAN ANDA

JANGAN SAMPAI ADA PERNYATAAN YANG TERLEWATKAN



TABULASI DATA UJI COBA SKALA KECERDASAN EMOSI



**TABULASI DATA UJI COBA INTERAKSI
SOSIAL**



UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA

A. KECERDASAN EMOSI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KE_1	54.03	32.406	.416	.811
KE_2	54.22	34.444	.232	.821
KE_4	53.33	33.141	.524	.806
KE_5	53.67	34.362	.237	.821
KE_7	54.08	33.434	.445	.809
KE_8	54.10	32.295	.402	.812
KE_9	54.02	33.847	.308	.817
KE_10	54.08	33.400	.384	.812
KE_11	54.10	33.041	.467	.808
KE_12	53.87	34.185	.337	.815
KE_13	53.97	33.965	.378	.813
KE_16	54.18	34.729	.305	.816
KE_17	54.17	33.972	.307	.817
KE_18	54.20	33.146	.469	.808
KE_19	53.90	32.295	.620	.801
KE_20	54.13	32.829	.417	.811
KE_21	54.40	31.803	.543	.803
KE_22	54.05	33.574	.480	.808
KE_23	54.10	33.753	.386	.812

B. INTERAKSI SOSIAL**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IS_1	77.78	67.901	.233	.867
IS_2	78.07	64.470	.491	.859
IS_3	78.20	64.773	.482	.859
IS_4	78.15	66.164	.327	.865
IS_5	78.12	63.834	.553	.857
IS_6	78.50	67.407	.224	.868
IS_7	78.25	66.428	.299	.866
IS_8	78.38	64.884	.495	.859
IS_9	77.42	66.315	.484	.860
IS_10	77.70	64.858	.549	.858
IS_11	77.50	66.525	.464	.861
IS_12	78.27	64.572	.527	.858
IS_13	77.57	66.385	.468	.860
IS_14	78.12	64.952	.536	.858
IS_15	77.57	66.995	.400	.862
IS_16	77.63	67.185	.354	.863
IS_17	77.83	64.785	.456	.860
IS_18	77.80	66.332	.348	.864
IS_19	77.55	67.065	.350	.863
IS_20	77.55	66.116	.472	.860
IS_21	78.18	66.356	.236	.870
IS_22	77.70	64.112	.573	.857
IS_23	77.68	64.559	.637	.856
IS_24	77.85	65.655	.454	.860
IS_26	77.83	66.311	.406	.862

SKALA PENELITIAN





PENGANTAR

Assalamu'alaikumwarahmatullahhiwabarakatuh...

Perkenalkan saya Destyaningrum Restu Pranesti mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dimana saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang “Intensitas Interaksi Sosial dan Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia”. Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana. Dengan ini saya memohon kesediaan teman-teman untuk turut berpartisipasi dalam pengisian kuisioner dimana kuisioner terdiri dari pernyataan yang dapat membantu teman-teman dalam mengenal diri teman-teman sendiri.

Jawaban-jawaban yang teman-teman berikan merupakan informasi yang sangat berharga, maka dari itu teman-teman tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan teman-teman yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban teman-teman dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian. Mohon seluruh pertanyaan dan pernyataan diisi semuanya.

Terimakasih atas kesediaan, kesungguhan dan kejujuran teman-teman dalam menjawab setiap pertanyaan dalam kuisioner penelitian kami. Mudah-mudahan Tuhan membalas kebaikan teman-teman dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, Amin.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahhiwabarakatuh

DATA RESPONDEN

Nama (boleh inisial) :
 Usia :
 Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan
 Fakultas :
 Anak ke / Jml Saudara Kandung :
 Tinggal bersama di Jogja : Orang tua / Saudara / Kos / Lainnya, sebutkan
 Kegiatan lainnya : Mengikuti Organisasi / Bekerja
 Menyatakan bahwa saya bersedia dan papaksaan menjadi responden data
 di atas adalah benar dan sesuai dengan keadaan saya sesungguhnya.

Yogyakarta, Mei 2016

 Responden

Isilah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang anda alami

1. Berapa lama rata-rata Anda berinteraksi dengan orang lain dalam 1 hari? jam
2. Berapa lama rata-rata Anda berinteraksi dengan orang lain secara langsung / tatap muka dalam 1 hari? jam
3. Berapa lama rata-rata Anda berinteraksi dengan orang lain melalui media sosial (WA/ BBM / LINE) dalam 1 hari? jam
4. Berapa lama rata-rata Anda berinteraksi dengan orang lain menggunakan SMS dalam 1 hari? jam
5. Apakah Anda juga bekerja atau mengikuti organisasi? YA / TIDAK
Berapa lama rata-rata per hari? jam
6. Berapa lama rata-rata Anda berinteraksi dengan orang disekitar Anda?
 - Orangtua : jam
 - Teman : jam
 - Pasangan : jam
 - Rekan Kerja / Organisasi : jam
7. Apa topik yang paling sering dibahas dalam berinteraksi?

Petunjuk Pengisian Kuisisioner Bagian A dan B.

Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan :

Dibawah ini terdapat empat pilihan jawaban, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda pada saat ini.

Contoh Soal :

1. Apakah Anda suka membolos kuliah? Jika selama ini Anda HAMPIR SELALU suka membolos kuliah, maka isi kolom HAMPIR SELALU dengan tanda √ seperti berikut :

1. Apakah Anda suka membolos kuliah?	☒	☐	☐	☐
	HAMPIR SELALU	SERING	JARANG	HAMPIR TIDAK PERNAH

BAGIAN A

1. Apakah Anda bisa merasakan perasaan Anda saat emosi?	☐	☐	☐	☐
	HAMPIR SELALU BISA	SERING BISA	JARANG BISA	HAMPIR TIDAK PERNAH BISA

2. Apakah Anda selalu memperhatikan suasana hati dari perasaan orang lain saat anda sedang emosi?	☐	☐	☐	☐
	HAMPIR SELALU MEMPERHATIK AN	SERING MEMPERHATI KAN	JARANG MEMPERHATI KAN	HAMPIR TIDAK PERNAH MEMPERHATIKA N

3. Apakah Anda suka menjadi dirimu sendiri?	☐ SUKA SEKALI	☐ AGAK SUKA	☐ AGAK TIDAK SUKA	☐ TIDAK SUKA SEKALI
4. Apakah Anda bisa melihat tanda-tanda emosi seperti nada suara, gaya tubuh dan ekspresi wajah?	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
5. Apakah Anda bisa merasakan apa yang orang lain rasakan? (tidak hanya memahami tetapi juga merasakan hal yang sama)	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
6. Apakah Anda dapat memotivasi diri Anda sendiri?	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
7. Apakah Anda selalu merasa terpuruk?	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
8. Apakah Anda bisa membangkitkan suasana hati pada orang-orang di sekitar Anda?	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
9. Apakah Anda dapat memahami apa yang orang lain rasakan dan pikirkan?	☐ SANGAT MEMAHAMI	☐ AGAK MEMAHAMI	☐ AGAK TIDAK MEMAHAMI	☐ SANGAT TIDAK MEMAHAMI
10. Apakah Anda bisa mendapatkan perhatian dari orang-orang di sekitar Anda?	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
11. Apakah yang Anda pikirkan mencerminkan perasaan Anda?	☐ SANGAT MENCERMINKAN	☐ AGAK MENCERMINKAN	☐ AGAK TIDAK MENCERMINKAN	☐ SANGAT TIDAK MENCERMINKAN

12. Apakah Anda menggunakan pengetahuan mengenai emosi untuk membantu Anda dalam memahami orang lain?	☐ HAMPIR SELALU MENGUNAKAN	☐ SERING MENGUNAKAN	☐ JARANG MENGUNAKAN	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH MENGUNAKAN
13. Apakah Anda bisa mendeskripsikan emosi dengan cara yang kaya/luas?	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
14. Apakah Anda baik dalam menilai orang lain?	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
15. Apakah Anda mengikuti naluri yang ada pada diri Anda sendiri?	☐ HAMPIR SELALU MENGIKUTI	☐ SERING MENGIKUTI	☐ JARANG MENGIKUTI	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH MENGIKUTI
16. Apakah Anda menggunakan perasaan Anda sebagai petunjuk?	☐ HAMPIR SELALU MENGUNAKAN	☐ SERING MENGUNAKAN	☐ JARANG MENGUNAKAN	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH MENGUNAKAN
17. Apakah Anda baik dalam mempengaruhi orang lain?	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
18. Apakah keputusan yang Anda ambil berakhir dengan baik?	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
19. Apakah Anda memberikan saran terhadap pendapat/pemikiran orang lain?	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH

BAGIAN B

1. Saya selalu mendengarkan saat orang lain bercerita	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
2. Saya suka untuk memulai pembicaraan dengan orang lain	☐ SANGAT SUKA	☐ AGAK SUKA	☐ AGAK TIDAK SUKA	☐ SANGAT TIDAK SUKA
3. Saya mampu untuk berbicara di depan saat menyampaikan pendapat	☐ SANGAT MAMPU	☐ AGAK MAMPU	☐ AGAK TIDAK MAMPU	☐ SANGAT TIDAK MAMPU
4. Saya selalu menanggapi saat orang lain saat berbicara	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
5. Saat mendapatkan pesan dari orang lain, saya langsung membalas pesan tersebut	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
6. Saat terjadi sesuatu pada diri, saya suka untuk berbagi dengan orang lain	☐ SANGAT SUKA	☐ AGAK SUKA	☐ AGAK TIDAK SUKA	☐ SANGAT TIDAK SUKA
7. Saya bisa menjelaskan kembali pesan yang dikatakan oleh teman saya kepada teman saya lainnya dengan sama persis tanpa ada kata ditambahkan atau dikurangi	☐ SANGAT BISA	☐ AGAK BISA	☐ AGAK TIDAK BISA	☐ SANGAT TIDAK BISA
8. Jika saat diterangkan saya tidak paham, maka saya berani untuk bertanya	☐ HAMPIR SELALU BERANI	☐ SERING BERANI	☐ JARANG BERANI	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH BERANI

9. Saya senang mempunyai banyak teman dekat	☐ YA, SENANG	☐ AGAK SENANG	☐ AGAK TIDAK SENANG	☐ TIDAK SENANG
10. Saya yakin dengan apa yang saya kerjakan	☐ SANGAT YAKIN	☐ AGAK YAKIN	☐ AGAK TIDAK YAKIN	☐ SANGAT TIDAK YAKIN
11. Saya siap untuk menanggung resiko terhadap apa yang saya kerjakan	☐ SANGAT SIAP	☐ AGAK SIAP	☐ AGAK TIDAK SIAP	☐ SANGAT TIDAK SIAP
12. Saat saya mendapatkan tugas maka saya segera untuk mengerjakannya	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
13. Saya merasa senang saat diminta bantuan oleh orang lain	☐ YA, SENANG	☐ AGAK SENANG	☐ AGAK TIDAK SENANG	☐ TIDAK SENANG
14. Saya siap untuk maju ke depan kelas saat diminta oleh dosen	☐ SANGAT SIAP	☐ AGAK SIAP	☐ AGAK TIDAK SIAP	☐ SANGAT TIDAK SIAP
15. Saya adalah orang yang bertanggung jawab	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
16. Saat orang lain sedang kesusahan, saya selalu siap membantunya	☐ HAMPIR SELALU	☐ SERING	☐ JARANG	☐ HAMPIR TIDAK PERNAH
17. Saya lebih suka bekerjasama daripada bekerja sendiri	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR

18. Bagi saya, kepentingan bersama lebih penting daripada kepentingan pribadi saya	☐ YA, SANGAT SESUAI	☐ AGAK SESUAI	☐ AGAK TIDAK SESUAI	☐ SANGAT TIDAK SESUAI
19. Saya tidak pernah memilih- milih teman dalam bergaul	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
20. Saat ini saya masih menjaga hubungan dengan teman-teman saat sekolah dulu	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
21. Saya lebih senang menghabiskan waktu bersama teman-teman daripada di rumah	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
22. Saya orang yang mudah bergaul dengan siapa saja	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
23. Saat bertemu orang yang lebih tua saya senang menyapa terlebih dahulu	☐ YA, SANGAT BENAR	☐ BENAR	☐ TIDAK BENAR	☐ SANGAT TIDAK BENAR
24. Dalam lingkungan yang baru, saya mudah untuk beradaptasi	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR
25. Saya mengumpulkan tugas kepada dosen tepat waktu	☐ YA, BENAR	☐ AGAK BENAR	☐ AGAK TIDAK BENAR	☐ TIDAK BENAR

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA

MOHON PERIKSA KEMBALI JAWABAN ANDA

JANGAN SAMPAI ADA PERNYATAAN YANG TERLEWATKAN



TABULASI PENGAMBILAN DATA KECERDASAN EMOSI



TABULASI PENGAMBILAN DATA INTERAKSI SOSIAL



DESKRIPSI RESPONDEN

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	P	82	70.7	70.7	70.7
	L	34	29.3	29.3	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MIPA	38	32.8	32.8	32.8
	PSB	40	34.5	34.5	67.2
	TI	38	32.8	32.8	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

Kegiatan_lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Organisasi	78	67.2	67.2	67.2
	Bekerja	8	6.9	6.9	74.1
	Tidak Ada	30	25.9	25.9	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

PERHITUNGAN HIPOTETIK, EMPIRIK DAN KATEGORISASI

1. KECERDASAN EMOSI

- Perhitungan Skor Hipotetik

Jumlah aitem : 19

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal} &= \text{jumlah aitem} \times \text{skor minimum} \\ &= 19 \times 1 \\ &= 19\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal} &= \text{jumlah aitem} \times \text{skor maksimal} \\ &= 19 \times 4 \\ &= 76\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean } (\mu) &= \frac{(\sum \text{aitem} \times \text{skor maksimal}) + (\sum \text{aitem} \times \text{skor minimum})}{2} \\ &= \frac{76 + 19}{2} \\ &= 95 \\ &= 47,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Stand dev (SD)} &= \frac{(\sum \text{aitem} \cdot \text{skor maksimal}) - (\sum \text{aitem} \cdot \text{skor minimum})}{6} \\ &= \frac{76 - 19}{6} \\ &= \frac{57}{6} \\ &= 9,5\end{aligned}$$

- Perhitungan Skor Empirik

Skor minimal = 47

Skor maksimal = 72

Mean (μ) = 57,96

Stand dev (SD) = 4.903

- Kategorisasi Responden

Kategori	Rumus Norma
----------	-------------

Sangat Rendah	$X < \mu - 1,8 \text{ SD}$
---------------	----------------------------

$$X < 47,5 - 1,8 \cdot 9,5$$

$$X < 47,5 - 17,1$$

$$X < 30,4$$

Rendah	$\mu - 1,8 \text{ SD} \leq X < \mu - 0,6 \text{ SD}$ $47,5 - 1,8 \cdot 9,5 \leq X < 47,5 - 0,6 \cdot 9,5$ $30,4 \leq X < 41,8$
--------	--

Sedang	$\mu - 0,6 \text{ SD} \leq X < \mu + 0,6 \text{ SD}$ $47,5 - 0,6 \cdot 9,5 \leq X < 47,5 + 0,6 \cdot 9,5$ $41,8 \leq X < 53,2$
--------	--

Tinggi	$\mu + 0,6 \text{ SD} \leq X \leq \mu + 1,8 \text{ SD}$ $47,5 + 0,6 \cdot 9,5 \leq X < 47,5 + 1,8 \cdot 9,5$ $53,2 \leq X < 64,5$
--------	---

Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,8 \text{ SD}$ $X > 47,5 + 1,8 \cdot 9,5$ $X > 64,5$
---------------	--

2. INTERAKSI SOSIAL

Perhitungan Skor Hipotetik

Jumlah aitem : 25

Skor minimal = jumlah aitem x skor minimum
 $= 25 \times 1$
 $= 25$

Skor maksimal = jumlah aitem x skor maksimal
 $= 25 \times 4$
 $= 100$

Mean (μ) = $\frac{(\sum \text{aitem} \cdot \text{skor maksimal}) + (\sum \text{aitem} \cdot \text{skor minimum})}{2}$
 $= \frac{100 + 25}{2}$
 $= \frac{125}{2}$
 $= 62,5$

Stand dev (SD) = $\frac{(\sum \text{aitem} \cdot \text{skor maksimal}) - (\sum \text{aitem} \cdot \text{skor minimum})}{6}$
 $= \frac{100 - 25}{6}$
 $= \frac{75}{6}$
 $= 12,5$

Perhitungan Skor Empirik

Skor minimal = 63

Skor maksimal = 96

Mean (μ) = 81,41

Stand dev (SD) = 7,05

Kategorisasi Responden

Kategori

Rumus Norma

Sangat Rendah

$$X < \mu - 1,8 \text{ SD}$$

$$X < 62,5 - 1,8 \cdot 12,5$$

$$X < 62,5 - 22,5$$

$$X < 40$$

Rendah

$$\mu - 1,8 \text{ SD} \leq X < \mu - 0,6 \text{ SD}$$

$$62,5 - 1,8 \cdot 12,5 \leq X < 62,5 - 0,6 \cdot 12,5$$

$$40 \leq X < 55$$

Sedang

$$\mu - 0,6 \text{ SD} \leq X < \mu + 0,6 \text{ SD}$$

$$62,5 - 0,6 \cdot 12,5 \leq X < 62,5 + 0,6 \cdot 12,5$$

$$55 \leq X < 70$$

Tinggi

$$\mu + 0,6 \text{ SD} \leq X < \mu + 1,8 \text{ SD}$$

$$62,5 + 0,6 \cdot 12,5 \leq X < 62,5 + 1,8 \cdot 12,5$$

$$70 \leq X < 85$$

Sangat Tinggi

$$X > \mu + 1,8 \text{ SD}$$

$$X > 62,5 + 1,8 \cdot 12,5$$

$$X > 85$$

UJI ASUMSI

A. UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SKALA_KECERDASAN_EM O	.081	116	.058	.989	116	.474
SKALA_INTERAKSI_SOS	.076	116	.099	.972	116	.014

a. Lilliefors Significance Correction

B. UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SKALA_KECERDASAN_EM	Between Groups	1193.235	27	44.194	2.475	.001
SAN_EMO *	Linearity	926.310	1	926.310	51.869	.000
SKALA_INTERAKSI_SOS	Deviation from Linearity	266.925	26	10.266	.575	.945
	Within Groups	1571.549	88	17.859		
	Total	2764.784	115			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SKALA_KECERDASAN_EM O *	.579	.335	.657	.432
SKALA_INTERAKSI_SOS				

UJI HIPOTESIS

Correlations

		SKALA_KECER DASAN_EMO	SKALA_INTERA KSI_SOS
SKALA_KECERDASAN_EMO	Pearson Correlation	1	.579**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	116	116
SKALA_INTERAKSI_SOS	Pearson Correlation	.579**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

ANALISIS TAMBAHAN

Group Statistics

	JENIS_ KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EQ_TOTAL	P	82	57.60	4.677	.516
	L	34	58.79	5.364	.920

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means	
			95% Confidence Interval of the Difference

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
EQ_TOTAL	Equal variances assumed	.478	.491	-1.201	114	.232	-1.197	.997	-3.171	.778
	Equal variances not assumed			-1.134	54.860	.262	-1.197	1.055	-3.311	.918

Descriptives

EQ_TOTAL

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
MIPA	38	58.21	5.328	.864	56.46	59.96	49	72
PSB	40	58.08	3.885	.614	56.83	59.32	50	65
TI	38	57.55	5.471	.887	55.75	59.35	47	67
Total	116	57.95	4.895	.455	57.05	58.85	47	72

ANOVA

EQ_TOTAL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.204	2	4.602	.189	.828
Within Groups	2746.486	113	24.305		
Total	2755.690	115			

Descriptives

EQ_TOTAL

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
ORGANISA SI	78	58.04	4.582	.519	57.01	59.07	47	72
BEKERJA	8	59.38	5.630	1.990	54.67	64.08	53	67
TIDAK ADA	30	57.33	5.536	1.011	55.27	59.40	47	68
Total	116	57.95	4.895	.455	57.05	58.85	47	72

ANOVA

EQ_TOTAL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	28.263	2	14.132	.585	.559
Within Groups	2727.426	113	24.137		
Total	2755.690	115			



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 25 April 2016
 Nomor : 479 / Dek / 70/Div.Um.RT / IV / 2016
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UII

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin peneliti/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Destyaningrum Restu Pranesti
 Nomor Mahasiswa : 12320059
 Judul Skripsi : INTENSITAS INTERAKSI SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSI
 PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


 Dr. rer. nat. Arief Fahmie, Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,


 Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psikolog.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 25 April 2016
 Nomor : 479 / Dek / 70/Div.Um.RT / W / 2016
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini:

Nama : Destyaningrum Restu Pranesti
 Nomor Mahasiswa : 12320059
 Judul Skripsi : INTENSITAS INTERAKSI SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSI
 PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamuallaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Palmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psikolog.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 25 April 2016
 Nomor : 479 / Dek / 70/Div.Um.RT / IV / 2016
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Teknik Industri UII

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Destyaningrum Restu Pranesti**
 Nomor Mahasiswa : **12320059**
 Judul Skripsi : **INTENSITAS INTERAKSI SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

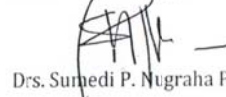
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


 Dr. rer. nat. Arief Fahmi, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,


 Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psikolog.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus UII Terpadu Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta 55584 Kotak Pos 75

SURAT KETERANGAN

Nomor : 329/Dek/70/Div.AU/VIII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Allwar, M.Sc., Ph.D.
 NIK : 966120101
 Jabatan : Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)
 Universitas Islam Indonesia

dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DESTYANINGRUM RESTU PRANESTI**
 No. Mhs : 12320059
 Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

adalah *benar-benar telah selesai melakukan penelitian/pengambilan data* di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Islam Indonesia dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi:

Judul : Intensitas Interaksi Sosial dan Kecerdasan Emosi pada Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia
 Pelaksanaan : 11 s.d 17 Mei 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Dekan,



[Signature]
 Drs. Allwar, M.Sc., Ph.D.



ISO 9001:2008
 Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Telp. (0274) 895920; 898582 Fax. (0274) 896439 Statistika ext. 3017; Ilmu Kimia ext. 3012; Farmasi ext. 3021
 Program Pendidikan Profesi Apoteker ext. 3049; Fax. ext. 3052; Program D III Analis Kimia ext. 3055
<http://www.science.uui.ac.id>; e-mail: fmipa@uui.ac.id



Penjaminan Mutu Laboratorium



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor Surat: 293/Dek/70/Div.Um&RT/V/2016

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Destyaningrum Restu Pranesti
NIM : 12320059
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa telah melakukan penelitian pada tanggal 02 - 10 Mei 2016 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia guna penyelesaian skripsi dengan judul *"Intensitas Interaksi Sosial dan Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia"*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Dosen Pembimbing,

R. Sumedi P. Nugraha, Ph.D

Yang menyatakan,

Destyaningrum Restu Pranesti

Mengetahui
Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

JURUSAN: TEKNIK KIMIA, TEKNIK INDUSTRI, TEKNIK INFORMATIKA, TEKNIK ELEKTRO DAN TEKNIK MESIN

Kampus: Jl. Kaliurang Km. 14,5 Telp. (0274) 895287 / Faks. (0274) 895007 Sleman Yogyakarta 55584

<http://www.uii.ac.id> atau <http://www.fit.uii.ac.id> e-mail: fti@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. 1054/Dek/70/DAUH/VIII/2016

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Destyaningrum Restu Pranesti
 No. Mhs : 12320059
 Program Studi : Psikologi
 Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII

telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Teknologi Industri UII dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Intensitas Interaksi Sosial dan Kecerdasan Emosi pada Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia*".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Dekan,



Dr. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc.

TABULASI KECERDASAN EMOSI

Respo nden	KE 1	KE 2	KE 3	KE 4	KE 5	KE 6	KE 7	KE 8	KE 9	KE 10	KE 11	KE 12	KE 13	KE 14	KE 15	KE 16	KE 17	KE 18	KE 19	TOT AL
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	50
3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	49
4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
5	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	58
6	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	57
7	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	2	1	3	2	1	3	2	49
9	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	60
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	59
11	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	51
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	55
13	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	53
14	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	61
15	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	62
16	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	56
17	3	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	57
18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
19	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	62
20	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
21	4	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	49
22	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59

23	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	62
24	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	63
25	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
26	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	59
27	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	63
28	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
29	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	61
30	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	59
31	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	50
32	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	54
33	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	68
34	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	63
35	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	54
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	72
37	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	59
38	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	66
39	4	2	4	4	1	2	3	1	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	53
40	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	50
41	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	59
42	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	54
43	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	64
44	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	2	3	4	3	54
45	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	59
46	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
47	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	54
48	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	58
49	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
50	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	62
51	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	55

[illegible]

81	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
82	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	52
83	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	54
84	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	53
85	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	55
86	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	52
87	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
88	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60
89	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	61
90	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	52
91	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	61
92	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	61
93	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	65
94	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	59
95	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	65
96	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	1	3	2	51
97	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	47
98	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	53
99	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	50
100	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	47
101	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	57
102	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	58
103	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	67
104	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	61
105	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	62
106	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	61
107	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	61
108	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	51
109	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56

110	3	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	65
111	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	63
112	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	60
113	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	58
114	3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	54
115	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	59
116	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	67



TABULASI INTERAKSI SOSIAL

Respon den	IS 1	IS 2	IS 3	IS 4	IS 5	IS 6	IS 7	IS 8	IS 9	IS 10	IS 11	IS 12	IS 13	IS 14	IS 15	IS 16	IS 17	IS 18	IS 19	IS 20	IS 21	IS 22	IS 23	IS 24	IS 25	TOT AL	
1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	83
2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	80
3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	76	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
5	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	77	
6	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	85
7	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	80	
8	2	2	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	78	
9	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	93	
10	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
11	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	78	
12	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	63	
13	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	79	
14	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	81	
15	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	88	
16	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	78	
17	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	81	
18	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	82	
19	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	92	
20	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	88	
21	4	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73	
22	4	2	1	4	4	1	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	64	

23	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	83
24	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93
25	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74
26	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	85
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	96
28	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	86
29	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	82
30	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	89
31	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	78
32	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	2	4	2	4	82
33	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91
34	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	84
35	4	2	1	2	2	2	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	69
36	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	89
37	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	83
38	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	83
39	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	80
40	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	80
41	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	83
42	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	75
43	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	89
44	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	81
45	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	84
46	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	92
47	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	77
48	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	79
49	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	66
50	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	83
51	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	84

52	4	3	4	4	2	2	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	81
53	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	84
54	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	79
55	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	76
56	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	87
57	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	78
58	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	80
59	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	89
60	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	67
61	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	76
62	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	75
63	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	4	72
64	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	86
65	3	3	1	4	2	2	3	1	4	3	3	1	4	1	3	3	3	3	4	2	1	1	3	1	4	63
66	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	82
67	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	78
68	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	72
69	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	81
70	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	87
71	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	83
72	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	85
73	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	81
74	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
75	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	76
76	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	88
77	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	84
78	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	82
79	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	79
80	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	85

81	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	85
82	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	85
83	3	3	2	2	3	3	1	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	73
84	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
85	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	76
86	3	3	2	2	3	3	1	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	73
87	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
88	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
89	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	83
90	3	3	2	2	3	3	1	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	73
91	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	88
92	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	78
93	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	92
94	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	87
95	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	93
96	3	1	1	2	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	1	3	3	3	72
97	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	75
98	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	89
99	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	63
100	3	2	4	2	2	1	3	2	4	4	4	1	3	3	4	3	4	2	3	1	4	2	3	2	1	67
101	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	85
102	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	86
103	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	92
104	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	81
105	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	87
106	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	80
107	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	1	2	80
108	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	83
109	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76

110	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	80
111	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	82
112	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	85
113	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	83
114	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	83
115	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	88
116	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	90



TABULASI UJI COBA KECERDASAN EMOSI

NAM A	Jenis Kelami n	Usia	KE 1	KE 2	KE 3	KE 4	KE 5	KE 6	KE 7	KE 8	KE 9	K E 10	K E 11	K E 12	K E 13	K E 14	K E 15	K E 16	K E 17	K E 18	K E 19	K E 20	K E 21	K E 22	K E 23
S1	P	21	3	3	2	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3
S2	P	21	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3
S3	P	20	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
S4	P	21	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
S5	P	21	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
S6	P	20	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2
S7	P	20	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4
S8	P	21	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
S9	P	20	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4
S10	P	20	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2
S11	L	20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
S12	P	21	2	2	1	4	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2
S13	P	21	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2
S14	P	18	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2
S15	P	18	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3
S16	P	18	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3
S17	P	21	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
S18	P	21	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
S19	P	21	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
S20	P	18	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3

S21	P	19	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4
S22	P	19	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3
S23	P	19	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3
S24	P	20	2	3	4	4	3	1	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3
S25	P	21	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2
S26	P	21	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3
S27	P	21	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
S28	P	20	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2
S29	P	18	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3
S30	P	18	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3
S31	P	19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
S32	P	21	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3
S33	P	21	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4
S34	P	21	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
S35	P	21	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3
S36	P	18	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
S37	P	18	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S38	P	18	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3
S39	P	20	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4
S40	P	21	3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2
S41	P	21	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
S42	P	21	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3
S43	P	21	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3
S44	L	19	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3

S45	L	19	2	3	4	4	4	2	4	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	2	2
S46	L	21	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2
S47	P	21	1	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S48	L	21	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	1	4	2	3	3	3	2	1	3	2
S49	P	21	2	2	4	4	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3
S50	P	21	4	2	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4
S51	P	20	2	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
S52	P	21	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4
S53	L	19	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
S54	P	21	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
S55	P	21	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
S56	L	21	4	1	3	4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2
S57	P	21	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
S58	P	20	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S59	P	19	1	2	4	1	1	4	1	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S60	P	21	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3

TABULASI UJI COBA INTERAKSI SOSIAL

NAMA	Jenis Kelamin	Usia	IS 1	IS 2	IS 3	IS 4	IS 5	IS 6	IS 7	IS 8	IS 9	IS 10	IS 11	IS 12	IS 13	IS 14	IS 15	IS 16	IS 17	IS 18	IS 19	IS 20	IS 21	IS 22	IS 23	IS 24	IS 25	IS 26	IS 27
S1	P	21	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
S2	P	21	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
S3	P	20	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4
S4	P	21	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
S5	P	21	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4
S6	P	20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
S7	P	20	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3
S8	P	21	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2
S9	P	20	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3
S10	P	20	2	4	1	2	3	4	1	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
S11	L	20	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
S12	P	21	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
S13	P	21	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3
S14	P	18	3	3	4	1	4	3	2	1	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3
S15	P	18	4	3	4	1	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3
S16	P	18	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
S17	P	18	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2
S18	P	21	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
S19	P	21	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4

S20	P	21	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	
S21	P	19	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	
S22	P	19	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
S23	P	19	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
S24	P	20	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
S25	P	21	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
S26	P	21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	1	4	2
S27	P	21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2
S28	P	20	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
S29	P	18	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
S30	P	18	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
S31	P	19	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3
S32	P	21	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
S33	P	21	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4
S34	P	21	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2
S35	P	21	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
S36	P	18	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
S37	P	18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
S38	P	18	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1
S39	P	20	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3
S40	P	21	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3
S41	P	21	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3
S42	P	21	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4
S43	P	21	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3

S44	L	19	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2		
S45	L	19	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	1	1	
S46	L	21	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	
S47	P	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	
S48	L	21	2	2	3	2	2	1	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3
S49	P	21	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
S50	P	21	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	3	3	3	
S51	P	20	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	4	
S52	P	21	4	4	4	3	3	1	3	1	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
S53	L	19	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	
S54	P	21	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3
S55	P	21	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
S56	L	21	4	1	2	2	2	1	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	3	1	1	3	4	4	2	2	
S57	P	21	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	
S58	P	20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	
S59	P	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	
S60	P	21	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	